



UPAYA DINAS PARIWISATA KABUPATEN SIAK DALAM MENGEMBANGKAN DESTINASI WISATA RELIGI

© Hak cipta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas
Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau untuk Melengkapi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

AHMAD GOJALI
NIM. 11544104330

PRODI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
2019

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 كلية الدعوة و علم الاتصال
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id. E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Upaya Dinas Pariwisata Kabupaten Siak Dalam Mengembangkan Destinasi Wisata Religi” yang ditulis oleh :

Nama : Ahmad Gojali
 Nim : 11544104330
 Jurusan : Manajemen Dakwah

Telah dimunaqasahkan dalam Sidang Ujian Sarjana pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada :

Hari : Kamis
 Tanggal : 14November 2019

Sehingga skripsi ini dapat diterima dan disahkan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 26November 2019

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 UIN Suska Riau

Dr. Nurdin MA.
 NIP.196606202006041015

Panitia Sidang Munaqasah,

Ketua/Penguji I

Dra. Silawati M.Pd
 NIP.19690902199503 2 001

Penguji III

Perdamaian Hasibuan, M.Ag
 NIP.19621124 199603 1 001

Sekretaris/Penguji II

Khairuddin M.Ag
 NIP.19720817 2009101 002

Penguji IV

Drs. H. Arwan, M.Ag
 NIP.196602251993031002

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya terhadap penulis skripsi saudara:

NAMA : Ahmad Gojali
NIM : 11544104330
PRODI : MANAJEMEN DAKWAH
JUDUL SKRIPSI : UPAYA DINAS PARIWISATA KABUPATEN SIAK DALAM MENGEMBANGKAN DESTINASI WISATA RELIGI

Kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa riset skripsi di atas sudah dapat di ajukan pada Ujian Skripsi/Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uneversitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat ini dibuat, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih banyak.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Mengetahui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Masduki, M.Ag
NIP. 19710612 199803 1 003

Drs. H. Suhaimi, M.Ag
NIP. 19620403 199703 1 002

Mengetahui
Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

Imron Rosidi, S.Pd., M.A., Ph.D
NIP. 19811118 200901 1 006

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dosen Pembimbing Skripsi

Pekanbaru, 22 Oktober 2019

No : Nota Dinas

Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa riset skripsi saudara **Ahmad Gojali**, NIM: 11544104330 dengan judul "**Upaya Dinas Pariwisata Kabupaten Siak Dalam Mengembangkan Destinasi Wisata Religi**". Untuk diajukan pada **Ujian Skripsi/ Munaqasyah** Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.


Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uiversitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat ini dibuat, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih banyak.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. Masduki M. Ag
NIP. 19710612 199803 1 003

Pembimbing II



Drs. H. Suhaimi, M. Ag
NIP. 19620403 199703 1 002

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Halaman Persetujuan Pembimbing

**UPAYA DINAS PARIWISATA KABUPATEN SIAK DALAM
MENGEMBANGKAN DESTINASI WISATA RELIGI**

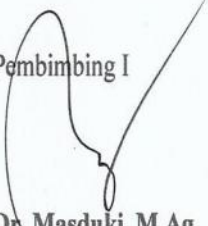
Disusun Oleh:

AHMAD GOJALI
NIM: 11544104330

Telah disetujui dosen pembimbing pada tanggal: 22 Oktober 2019

Mengetahui,

Pembimbing I


Dr. Masduki, M.Ag
NIP. 19710612 199803 1 003

Pembimbing II


Drs. H. Suhaimi, M.Ag
NIP. 19620403 199703 1 002

Mengetahui
Ketua Jurusan Manajemen Dakwah


Imron Rosidi, S.Pd., M.A., Ph.D
NIP. 19811118 200901 1 006



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id. E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

LEMBAR PERNYATAAN ORSINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Gojali

Jurusan : Manajemen Dakwah

Konsentrasi : Mnjajemen Traveling Haji dan Umrah:

NIM : 11544104330

Tempat / Tanggal Lahir : Medan, 15 September, 1997

Judul Skripsi : Upaya Dinas Pariwisata Kabupaten Siak Dalam
Mengembangkan Destinasi Wisata Religi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. jika terdapat karya orang lain, saya akan mencamtumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Serta Undang-Undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Perkanbaru, 01November 2019

Yang Membuat Pernyataan,



AHMAD GOJALI

NIM. 11544104330

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

© Hak cipta

N Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



*“Maka sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.
Sesudah kesulitan itu ada kemudahan”*
(Q.S. Al-Insyiroh: 5-6)

*“Nikmati prosesnya sertakan Allah di dalamnya, Insya Allah
Urusan mu selalu mudah”*

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kata Persembahan

Alhamdulillahirabbil' alamin

Seungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain (QS. Al-Insyirah: 6-8)

Puji syukur kepada Allah SWT atas izin dan karuniaNya telah meridhoi dan mengabulkan segala doa.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Keluargaku tercinta yang tidak akan bisa penulis balas jasa mereka, ayah ibu yang tiada henti merangkai doa demi keberhasilanku, tiada kata seindah lautan doa dan tiada doa yang paling khusyuk selain doa yang terucap dari orang tua.

Orang-orang tersayang serta sahabatku, terimakasih untuk motivasi, canda tawa, tangis dan kenangan manis yang kalian ukir.

Almamaterku, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Terimakasih atas nasihat yang kalian tanamkan untukku dengan keberhasilan, tanpa melupakan kegagalan, terimakasih selalu ada untukku dalam kondisi apapun.

Terimakasih untuk semuanya.....

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Ahmad Gojali
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul : Upaya Dinas Pariwisata Kabupaten Siak Dalam Mengembangkan Destinasi Wisata Religi

Wisata religi merupakan hal yang saat ini banyak diminati oleh wisatawan. Dalam berwisata religi, wisatawan bisa mendapatkan dua keuntungan yaitu dapat bermain dan juga wawasan nilai-nilai keagamaan. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui upaya Dinas Pariwisata Kabupaten Siak dalam mengembangkan destinasi wisata religi dan upaya-upaya Dinas Pariwisata Kabupaten Siak untuk Memajukan wisata Religi yang ada di Kabupaten Siak. Informan yang diwawancarai sebanyak 7 orang. 2 orang dari Pegawai Dinas Pariwisata, 2 orang wisatawan, 1 orang Masyarakat, 1 orang Penjaga objek wisata, 1 orang Sadar Wisata. Penelitian ini dilakukan pada Kantor Dinas Pariwisata Kabupaten Siak. Teknik pengumpulan data Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya Dinas Pariwisata Kabupaten Siak dalam mengembangkan destinasi wisata religi adalah. Pertama, mengembangkan daya tarik wisata religi. Kedua, meningkatkan kualitas sarana dan prasarana yang ada. Ketiga, mempermudah akses kelokasi wisata. Keempat, memberikan pemahaman kepada masyarakat agar mampu memperbaiki ekonomi dan untuk tercapainya Siak sebagai Kabupaten yang diminati oleh wisatawan.

Kata Kunci: Upaya, Pariwisata, dan Wisata Religi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Ahmad Gojali
Department : Management of Dakwah
Title : The Efforts of the *Dinas Pariwisata* (Tourism Government Agency) of Kabupaten Siak in Developing the Religious Tourism Destination

Religious tourism is currently attracting the tourists' interest. In religious tourism, tourists can get two advantages, entertaining and religious values. The purpose of this study is to know the efforts of the Tourism Siak Regency Office in developing religious tourism destinations and the efforts of the Siak Regency Tourism Office to Promote Religious tourism in Siak Regency. 7 informants are interviewed. 2 people from the Tourism Agency Employees, 2 tourists, 1 community member, 1 tourist attraction guard, 1 tourism awareness person. This research is conducted at the Siak Regency Tourism Office. This thesis uses descriptive method. Data are collected from observation, interviews, and documentation. The results showed that the efforts of the Siak Regency Tourism Office in developing religious tourism destinations are; First, it develops the attraction of religious tourism. Second, it improves the quality of existing facilities and infrastructure. Third, it provides easy access to tourist sites. Fourth, it provides understanding to the community in order to improve the economy and to achieve Siak as a regency that is attracting for tourists.

Keywords: Efforts, Tourism, and Religious Tourism

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur senantiasa penulis ucapkan kehadiran Allah SWT. Atas rahmat taufiq serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: “**Upaya Dinas Pariwisata Kabupaten Siak dalam mengembangkan destinasi wisata religi**”, shalawat serta salam tetap terlimpahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umatnya ke arah jalan yang lurus. Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini melibatkan banyak pihak dalam memberikan saran, bimbingan, bantuan dan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung hingga penulisan skripsi ini terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidaklah terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada:

1. Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag, M.Ag sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. Nurdin, MA, Dr. Masduki, M.Ag, Dr.H. Toni Hartono, MA, dan Dr. Azni, M.Ag selaku Dekan, wakil Dekan I, II, III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Imron Rosidi, S.Pd, M.A, Ph.D selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah dan Khairuddin, M.Ag selaku Sekretaris Jurusan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr Masduki M.Ag selaku pembimbing satu, dan Drs. H. Suhaimi, M.Ag Dua yang telah memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan Studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

6. Karyawan/i Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.
7. Djumanotias, S.Sos,M.Si Selaku Kepala Dinas Pariwisata dan seluruh jajaranya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Ayahanda Muhammad Yunus Nasution dan Ibunda Sahini Siregar yang telah membesarkan, mendoakan dan membimbing penulis dengan penuh kesabaran dan ketulusan.
9. Rulan Abdul Gani, Kholilatun Nadawiyah. Khoirul Anwar, Rayhan Habibi, Abdu Ripai, Pauji Saputra Nasution. Semoga semuanya senantiasa dalam lindungan Allah SWT dan seluruh keluarga besarku atas dorongan dan motivasi baik secara moral maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1) ini.
10. Keluarga besar SDN Pargarutan Jae
11. Keluarga besar Pondok Pesanten Jabalul Madaniyah Sijungkgang, Kabupaten Tapanuli Selatan

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan sebagai motivator untuk berkarya lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya.

Amin yaa Rabbal 'Alamin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pekanbaru, `05 januari 2020

Ahmad Gojali

NIM. 11544104330

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	3
C. Rumusan masalah.....	4
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
E. Sistematika Penulisan	5
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	
A. Kajian Teori.....	6
B. Kajian Terdahulu.....	14
C. Kerangka Pikir.....	15
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	17
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	17
C. Subjek dan Objek Penelitian	17
D. Jenis dan Sumber Data	18
E. Tehnik Pengumpulan Data.....	18
F. Teknik Data.....	19
G. Teknik Validasi Data.....	20
BAB IV GAMBARAN UMUM KABUPATEN SIAK	
A. Sejarah Kabupaten Siak	21
B. Keadaan Geografis Kabupaten Siak	21

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

C. Demografi	22
D. Sumberdaya Dinas Kabupaten Siak	24
E. Visi dan Misi Dinas Pariwisata Kabupaten Siak.....	25
F. Frogram Dinas Pariwisata Kabupaten Siak.....	27
G. Struktur Dinas Pariwisata Kabupaten Siak.....	28
H. Objek Wisata Kabupaten Siak.....	39

BAB VI PENUTUP

A. Hasil Penelitian	43
B. Pembahasan.....	53
A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

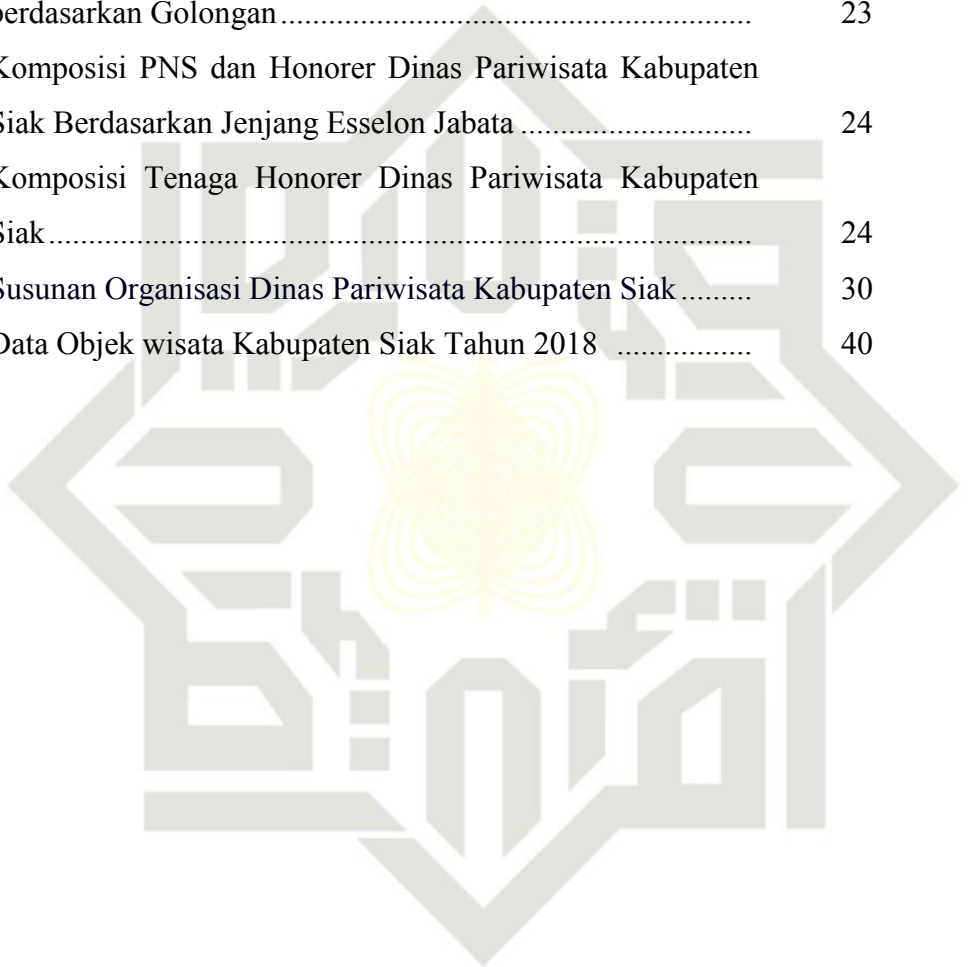
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

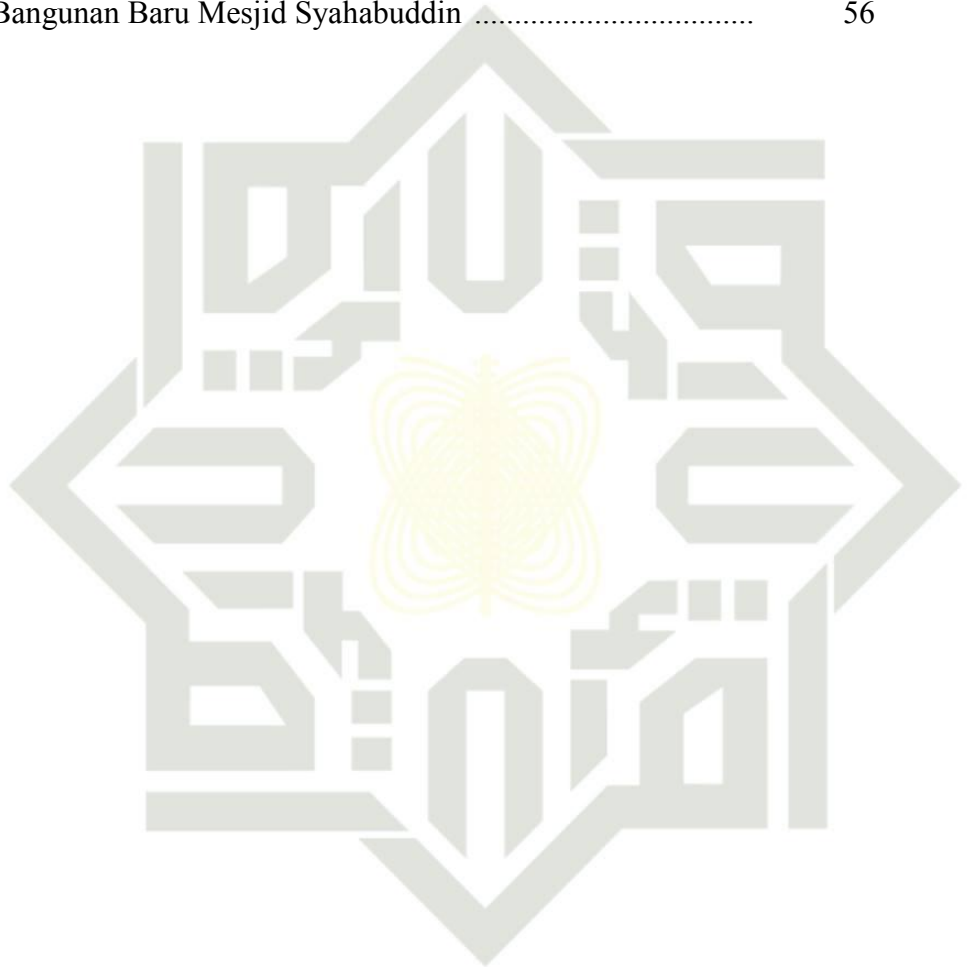
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Komperansi Antara Pariwisata Konvensi Dengan Parawisata Religi	11
Tabel 4.1	Komposisi PNS Dinas Pariwisata Kabupaten Siak berdasarkan Golongan.....	23
Tabel 4.2	Komposisi PNS dan Honorer Dinas Pariwisata Kabupaten Siak Berdasarkan Jenjang Esselon Jabata	24
Tabel 4.3	Komposisi Tenaga Honorer Dinas Pariwisata Kabupaten Siak.....	24
Tabel 4.4	Susunan Organisasi Dinas Pariwisata Kabupaten Siak.....	30
Tabel 4.5	Data Objek wisata Kabupaten Siak Tahun 2018	40



DAFTAR GAMBAR

Tabel 4.1	Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Kabupaten Siak	30
Tabel 5.1	Bangunan Lama Mesjid Syahabuddin yang Telah Dijadikan Rumah Tahfidz Syahabuddin	56
Tabel 5.2	Bangunan Baru Mesjid Syahabuddin	56



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Halaman Pengesahan Sidang Munaqasah
Lampiran II	Halaman Pengesahan Seminar Proposal
Lampiran III	Surat Persetujuan Pembimbing
Lampiran IV	Naskah Riset Proposal
Lampiran V	Lembar Pernyataan Keaslian (Orsinalitas)
Lampiran VI	Nota Dinas
Lampiran VII	Surat Riset Penelitian
Lampiran VIII	Halaman Persembahan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Indonesia merupakan suatu Negara yang memiliki alam yang melimpah dengan kekayaan alam yang begitu indah, dengan berbagai macam kebudayaan, adat, serta agama yang tentunya dapat dipergunakan dalam bidang kepariwisataan sebagai Sektor tempat pariwisata.¹

Pada masa ini pemerintah Indonesia sedang menggiatkan pembangunan di berbagai sektor demi memulihkan krisis ekonomi yang berkepanjangan, khususnya pada sektor pariwisata. Potensi pariwisata di Indonesia sangat beraneka ragam, sangat membutuhkan perencanaan dan pengelolaan yang baik dan terarah untuk menjadi pariwisata yang handal dan mampu bersaing di pasar Internasional, sehingga berperan besar untuk mencapai pembangunan Nasional yakni mencapai masyarakat yang adil dan makmur.

Pengembangan pariwisata dalam Negri telah diarahkan untuk memupuk cinta tanah air dan bangsa, menanamkan jiwa dan semangat serta nilai nilai yang luhur berbangsa, meningkatkan kualitas budaya bangsa, memperkenalkan peninggalan sejarah, dan agama. Keindahan alam termasuk bahari dengerus meningkat wisata remaja-remaja pemuda.peningkatan kesadaran dan pariwisata masyarakat melalui usaha penyuluhan dan pembinaan kelompok-kelompok seni budaya, industri kerajinan, memperkenalkan dan mengembangkan budaya bangsa, terpeliharanya kepribadian bangsa, dan kelestarian lingkungan.

Berdasarkan Undang-undang No 9 Tahun 1990 tentang kepariwisataan, kebijaksanaan yang digariskan adalah bahwa yang dapat dijadikan objek dan daya tarik wisata berupa keadaan, alam,flora, dan fauna hasil karya manusia. Serta peninggalan sejarah dan budaya yang merupakan

¹Oka A Yoeti, *Ilmu Pariwisata Sejarah,Perkembangan, dan Prospeknya* (Jakarta: PT Prcs, .2006),.22.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

model bagi perkembangan dan peningkatan kepariwisataan di Indonesia. Model ini harus dimanfaatkan secara optimal melalui penyelenggaraan kepariwisataan untuk berbagi tujuan Nasional, termasuk untuk masyarakat dan persahabatan antar bangsa.²

Wisata religi adalah bentuk produk wisata yang berkaitan erat dengan religi dan keagamaan yang dianut oleh manusia. Wisata religi dimaknai sebagai kegiatan wisata ketempat yang memiliki makna khusus bagi umat beragama, biasanya berupa tempat ibadah, makam ulama, atau situs-situs kuno yang memiliki kelebihan, misalnya dilihat dari sisi sejarah, mitos, dan legenda budaya.

Perlunya pengembangan objek wisata religi di Siak agar dapat bermanfaat lebih optimal dan dapat memberikan pendapatan tambahan bagi masyarakat setempat yang berada di sektor wisata tersebut. Objek wisata religi di Kabupaten Siak yang sudah lama ada masi memerlukan pengembangan dan perawatan dari pihak pariwisata dan juga masyarakat setempat agar bisa menjadi julukan Kabupaten Pariwisata.

Membicarakan tentang pengembangan objek wisata religi tidak terlepas dari upaya Pemerintah Siak, khususnya Dinas Pariwisata. Upaya Dinas Pariwisata yang sangat di perlukan masyarakat untuk membangun, mempromosikan, dan menyiapkan tempat untuk para wisatawan yang akan datang mengunjungi destinasi-destinasi wisata religi yang ada di Kabupaten Siak.

Penyelenggaraan pembangunan dan pengembangan kepariwisataan di Kabupaten Siak ini dimaksudkan supaya agar daya tarik wisata yang sedemikian banyak dimiliki Siak dapat dikenal baik dari masyarakat Riau sendiri, masyarakat seluruh Indonesia, dan masyarakat Dunia, serta dapat di dayagunakan secara optimal, dengan tetap menjaga keutuhan dan keasliannya, serta menghindarkan dari kerusakan kerusakan. Sebaliknya, dengan adanya

²Muljadi A.J, *Kepariwisataan dan Perjalanan*,(Jakarta:PT Raja Grafindo Persada,2012).31

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyelenggaraan kepariwisataan tersebut, maka daya tarik wisata tersebut harus senantiasa ditingkatkan.

Pengelolaan pariwisata harusla mengacu pada prinsip-prinsip pengelolaan yang menekankan nilai-nilai kelestarian lingkungan alam, komunitas, dan nilai sosial yang memungkinkan wisatawan menikmati kegiatan wisatanya serta bermanfaat bagi kesejahteraan komunitas lokal.

Destinasi wisata religi di tanah Siak ini sangat lumayan bagus, baik itu yang berada di Kota Siak maupun di Kecamatan yang berada di Kabupaten Siak, seperti destinasi masjid, makam, budaya, dan lainnya. Disnilah Dinas Parawisata untuk berupaya membangun suatu destinasi yang sudah mulai kurang di tata. mulai dari insprastuktur bangunan dan jalan menuju ke destinasi, supaya masyarakat yang melakukan perjalanan wisata merasa puas dengan destinasi di Siak ini.

Berdasarkan dari latar belakang masalah, penulis tertarik untuk membahas dan menyelesaikan permasalahan ini dengan melakukan penelitian di Kantor Dinas Pariwisata Kabupaten Siak dengan judul **“Upaya Dinas Pariwisata Kabupaten Siak dalam Mengembangkan Destinasi Wisata Religi”**.

B. Penegasan Istilah

Berdasarkan judul pembahasan ini maka penulis akan menjelaskan beberapa hal yang perlu diperhatikan supaya menghindari kesalah pahaman.

1. Upaya adalah usaha atau ikhtiar untuk mencapai suatu maksud untuk memajukan³. Upaya yang penulis maksud adalah suatu usaha Dinas pariwisata untuk mengembangkan atau memajukan objek wisata religi yang ada di Kabupaten Siak
2. Destinasi adalah suatu kawasan spesifik yang dipilih seseorang pengunjung yang mana dia dapat tinggal dalam waktu tertentu.⁴

³ Depdikbud, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta:Balai Pustaka,2002)h.,1250

⁴Pitana I Gde, *Pengantar Ilmu Parawisata*, (Yogyakarta,CV A ndi, 2009).126

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Wisata religi adalah mengunjungi tempat tertentu misalnya, tempat ibadah, makam parah wali dan tempat bersejarah lainnya.⁵

Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah”Bagaimana upaya Dinas Pariwisata Kabupaten Siak dalam mengembangkan destinasi wisata religi?”.

Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dan kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana upaya Dinas Pariwisata Kabupaten Siak dalam mengembangkan destinasi wisata religi yang ada.
2. Manfaat Penelitian
 - a. Manfaat penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana upaya Dinas Pariwisata dalam mengembangkan wisata religi di Siak.
 - b. Sebagai bahan informasi dalam ilmu kepariwisataan khususnya pada jurusan Manajemen Dakwah.
 - c. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana sosial pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi jurusan Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Sistematika Penulisan

Guna memahami lebih jelas laporan judul ini, dilakukan dengan cara mengelompokkan materi menjadi beberapa sub dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berikan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERAGKA PIKIR

⁵Muljadi A.J, *Kepariwisata dan Perjalanan*,(Jakarta:PT Raja Grafindo Persada,2012).31

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bab ini berisikan tentang kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka pikir.

BAB III :METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi, dan waktu penelitian, sumber data, inorman penelitian, teknik pengumpulan data, validasi data, teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab ini berisikan tentang gambaran umum lokasi penelitian, sejarah lokasi penelitian, keadaan geografi tempat penelitian, demografi, sumber daya, visi dan misi, struktur Dinas Kabupaten Siak, data objek wisata

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASA

Bab ini berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR

A Kajian Teori

Untuk mengetahui upaya Dinas pariwisata Siak dalam mengembangkan destinasi wisata religi, maka diuraikan terlebih dahulu teori-teori yang berkenaan dengan tema penelitian, yaitu:

1. Pariwisata

Secara etimologis kata pariwisata berasal dari bahasa *sanskerta* yang terdiri atas dua suku kata yaitu "pari" yang berarti banyak, berkali-kali, berputar-putar, dan keliling, sedangkan kata "wisata" yang berarti perjalanan atau berpergian, dengan demikian pengertian dari kata *pariwisata* berarti suatu perjalanan yang dilakukan secara berkali-kali atau berulang-ulang dari satu tempat ke tempat lain. Menurut intruksi Presiden No.19 Tahun 1969 kepariwisataan adalah merupakan kegiatan jasa yang memanfaatkan kekayaan alam dan lingkungan hidup yang khas, seperti hasil budaya, peninggalan sejarah, pemandangan alam yang indah, dan iklim yang nyaman.

Berdasarkan Undang-undang No 9 Tahun 1990 tentang kepariwisataan, kebijaksanaan yang digariskan adalah bahwa yang dapat dijadikan objek dan daya tarik wisata berupa keadaan, alam, flora, dan fauna hasil karya manusia, Serta peninggalan sejarah dan budaya yang merupakan model bagi perkembangan dan peningkatan kepariwisataan di Indonesia. Model ini harus dimanfaatkan secara optimal melalui penyelenggaraan kepariwisataan untuk berbagi tujuan Nasional, termasuk untuk masyarakat dan persahabatan antar bangsa.⁶

Sedangkan pariwisata menurut Undang-undang No 10 Tahun 1990 tentang kepariwisataan berbagai macam kegiatan wisata dan didukung

⁶ Muljadi A.J, *Kepariwisataan dan Perjalanan*,(Jakarta:PT Raja Grafindo Persada,2012)..10

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah daerah.⁷

Kepariwisata menggambarkan beberapa bentuk perjalanan untuk memperoleh berbagai tujuan dan memuaskan berbagai macam keinginan, pariwisata sebagai gejala yang terwujud dalam beberapa bentuk, antara lain:

- a. Menurut Orang yang Berpergian:
 - 1) Pariwisata Individu, yaitu hanya seorang atau sekeluarga saja yang berpergian.
 - 2) Pariwisata Rombongan, yaitu sekelompok orang yang biasa terikat oleh hubungan-hubungan tertentu kemudian melakukan perjalanan bersama-sama.
- b. Menurut Maksud Berpergian
 - 1) Pariwisata Rekreasi atau Pariwisata Santai, yaitu pariwisata dengan maksud berpergian untuk memulihkan kemampuan fisik dan mental setiap peserta wisata dan memberikan kesempatan rileks bagi mereka dari kebosanan dan keletihan kerja selama ditempat rekreasi.
 - 2) Pariwisata Budaya, yaitu pariwisata yang bermaksud untuk memperkaya informasi dan pengetahuan tentang budaya yang ada di destinasi, dalam kunjungan ini masuk juga kunjungan pameran-pameran dan perayaan-perayaan adat, tempat-tempat cagar alam, cagar purba kala dan lain-lain.
 - 3) Pariwisata Sprot, yaitu pariwisata untuk memuaskan hoby orang, seperti menyelam, bermain bola, mendaki gunung dan lain-lain.
 - 4) Pariwisata Tamu Wicar, yaitu pariwisata konvensi yang mencakup pertemuan-pertemuan ilmiah, seprofesi dan bahkan politik.

⁷ Ibid hal.9

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Destinasi Pariwisata

Destinasi merupakan suatu tempat yang dikunjungi dengan waktu yang signifikan selama perjalanan seseorang dibandingkan dengan tempat lain yang dilalui selama perjalanan (misalnya daerah transit). Suatu tempat pasti mempunyai batas-batas tertentu, baik secara actual maupun hukum.

Menurut Kusudianto destinasi wisata dapat digolongkan atau di kelompokkan berdasarkan ciri-ciri destinasi tersebut.⁸

- a. Destinasi sumber daya alam, seperti iklim, pantai, hutan.
- b. Destinasi sumber daya budaya seperti tempat bersejarah, masjid, bekas kerajaan, museum, teater dan budaya masyarakat local.
- c. Fasilitas rekreasi, seperti taman hiburan.
- d. Event seperti pesta kesenian Bali, Pesta Danau Toba, pasar malam.
- e. Aktifitas sasifik, seperti kasino diginting Hinland Malaysia, wisata belanja di Hongkong.
- f. Daya tarik psikologis, seperti petualangan, perjalanan romantic, keterpencilan.

Selama wisatawan masih berada di dalam area tujuan wisata (Destinasi wisata) mereka memerlukan pelayanan akomodasi dan transportasi untuk menjelajahi destinasi tersebut, makanan, tokoh supenir, dan sesuatu yang akan dilakukan dan yang akan dilihatnya, singkatnya mereka akan mengonsumsi produk, istilah produk mencakup segala sesuatu yang dibeli atau dikonsumsi oleh orang yang disebut pengunjung atau wisatawan.⁹

Wisatawan yang membeli produk yang diproduksi khusus untuk mereka seperti *souvenir*, tetapi kebanyakan bisnis pariwisata lainnya menyediakan pelayanan (services) seperti tiket, nasihat transportasi, akomodasi, tour ketempat tertentu, dan sebagainya, tidak seperti produk-produk munafaktur atau yang dihasilkan sebuah pabrik, kita tidak secara nyata dapat melihat pelayanan.

⁸Pitana I Gde, *Pengantar Ilmu Parawisata*, (Yogyakarta,CV A ndi, 2009).126

⁹ Ibid, hal.127

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Upaya Pengembangan Destinasi Wisata Religi

Pengembangan menurut marpung dalam jurnal yang di tulis tri astuti ialah suatu upaya dalam memperbaiki daerah tujuan wisata religi yang akan di kunjungi dan sudah melalui proses perencanaan yang matang sehingga dalam pembangunan tidaklagi ada hambatan.

Unsur pokok yang harus mendapat perhatian guna menunjang pengembangan pariwisata didaerah tujuan wisata yang menyangkut perencanaan, pelaksanaan pembangunan dan pengembangannya meliputi 5 unsur:¹⁰

1. Objek dan daya tarik wisata
 2. Sarana dan prasarana wisata.
 3. Tata laksana infastruktur.
 4. Masyarakat lingkungan.
- a. Objek dan Daya Tarik Wisata Religi

Menurut Suwanto dalam jurnal yang di tulis Titis Ariani menyebutkan bahwa “Daya tarik wisata religi merupakan potensi yang menjadi pendorong kehadiran wisatawan untuk kesuatu tujuan wisata” daya tarik harus di kelola dengan professional sehingga dapat menarik minat wisatawan untuk datang. Pembangunan objek wisata religi harus dirancang yang bersumber pada petensi daya tarik yang dimiliki objek wisata tersebut dengan mengacu pada kriteria keberhasilan pengembangan yang meliputi berbagai kelayakan.

- b. Sarana dan prasarana

Sarana wisata adalah kelengkapan daerah tujuan wisata yang diperlukan untuk melayanikebutuhan wisatawan dalam menikmati perjalanan wisatanya

Prasarana wisata adalah sumber daya alam dan sumbe daya buatan manusia yang mutlak dibutuhkan oleh wisatawan dalam

¹⁰ Tri Astuti. "Upaya Pengembangan Objek Wisata." Jurnal Administrasi Negara". (Jap) vol 2. no 4:039

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perjalanannya di daerah tujuan wisata, seperti jalan, listrik, air, telekomunikasi, terminal, jembatan, dan lain sebagainya.

c. Infastruktur Wisata

Suwantoro menyebutkan dalam jurnal yang ditulis oleh Tri Astuti bahwa Infrastruktur adalah situasi yang mendukung fungsi sarana dan prasarana wisata, baik yang berupa system pengaturan maupun bangunan fisik di atas permukaan tanah dan di bawahnya tanah seperti:¹¹

- a. Sistem pengairan, distribusi air bersih, sistem pembuangan air limbah yang membantu sarana perhotelan/ restoran.
 - b. Sumber listrik dan energi serta jaringan distribusinya yang merupakan bagian vital bagi terselenggaranya penyediaan sarana wisata yang memadai.
 - c. Sistem jalur angkutan dan terminal yang memadai dan lancar akan memudahkan wisatawan untuk mengunjungi objek-objek wisata.
 - d. Sistem komunikasi yang memudahkan para wisatawan untuk mendapatkan informasi mampu mengirimkan informasi secara cepat dan tepat.
- #### d Membina dan Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Dilingkungan Destinasi Wisata

Membina dan meningkatkan kesadaran di kalangan masyarakat tidak tumbuh dengan sendirinya hanya dengan melalui penyuluhan, tetapi masyarakat akan lebih mudah memahami melalui apa yang mereka lihat dan apa yang mereka rasakan. Proses Pembangunan Pariwisata harus seiring dengan peningkatan sadar wisata masyarakat, proses penciptaanya harus sejalan dengan khususnya dan pembangunan Nasional pada umumnya. Oleh

¹¹ Tri Astuti."Upaya Pengembangan Objek Wisata." *Jurnal Administrasi Negara*". (Jap) vol 2. no 4 1039

karena itu, disini tugas Pemerintah Dinas Pariwisata Kabupaten Siak adalah menciptakan kondisi yang memungkinkan terwujudnya sadar wisata yang didahului penggalangan peran serta masyarakat dengan cara yang mudah dipahami dan dilakukan masyarakat.¹²

4. Wisata Religi

a. Wisata

Secara etimologis, kata wisata berasal dari bahasa sansekerta *vis* yang berarti tempat tinggal masuk dan duduk. Kemudian kata tersebut berkembang menjadi *vicata* dalam bahasa Jawa Kawi kuno disebut dengan wisata yang berarti berpergian. Kata wisata kemudian memperoleh perkembangan pemaknaan sebagai perjalanan atau sebagian perjalanan yang dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati obyek dan daya tarik wisata.¹³

Sedangkan secara terminologis, wisata merujuk pada pengertian bahasa ialah perpindahan seseorang dari satu tempat ketempat yang lain. Menurut Oka A. Yoeti dalam buku Pengantar Ilmu Pariwisata yang mengutip pendapat Kurt Morgenroth, wisata ialah lalu lintas seseorang yang meninggalkan kediamannya untuk sementara waktu dalam rangka menikmati hasil kerjanya.¹⁴

Hubert Gulden berpendapat, wisata merupakan suatu seni dari lalu lintas orang, yang mana seseorang berdiam di suatu tempat asing untuk maksud tertentu. Akan tetapi, berdiamnya tersebut tidak dimaksudkan akan tinggal menetap lama. Wisata merupakan perjalanan yang mempunyai tujuan liburan, kesenangan, berdagang atau dinas atau keperluan-keperluan yang lain. Jadi kepergain seseorang dari tempat tinggalnya merupakan

¹² Riko Mirad Sinarta, "Upaya Pengembangan objek wisata di Kabupaten Simeulue Pasca Tsunami." (Skripsi Program Studi Pariwisata Universitas Sumatera Utara, Medan, 2009) 28

¹³ M. Bik Muhtaruddin, "Wisata Religi dalam AL-Quran". (Tesis Program Pascasarjana UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2014), 27

¹⁴ Ibid

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bepergian yang bersifat sementara waktu, dan perjalanan tersebut tidak dilakukan teratur setiap hari.¹⁵

Menurut Khodiyat wisata adalah perjalanan dari satu tempat ketempat yang lain, bersifat sementara, dilakukan perorangan maupun kelompok, sebagai usaha mencari keseimbangan atau keserasian dan kebahagiaan dengan lingkungan hidup dalam dimensi sosial, budaya, alam dan ilmu.¹⁶

Sementara menurut Thohir Bawasir, wisata diartikan sebagai perjalanan ibadah untuk mendekati diri kepada Allah SWT. yaitu perjalanan seseorang untuk melaksanakan perintah yang menjadi keseharusan (wajib) ataupun berupa anjuran (sunah), yang dapat menjadi seseorang lebih dekat kepada Allah SWT. sehingga dapat menambah gairah dalam menjalankan perintah Allah dan Rasul-Nya, seperti melakukan ibadah haji, umroh dan ziarah ke masjid Nabawi.¹⁷

b. Religi

Religi yang dalam bahasa Inggris adalah religion merupakan berasal dari bahasa Latin religio dari akar kata relegare yang mempunyai arti mengikat. Menurut Cicero relegare berarti melakukan sesuatu perbuatan dengan penuh penderitaan, yakni jenis ritual peribadatan yang dikerjakan berulang-ulang dan tetap. Lactancius mengartikan relegare sebagai mengikat satu dalam persatuan bersama.¹⁸

Menurut John Enchol religi sama dengan agama, dalam bahasa Arab dikenal dengan istilah al-Din. Agama yaitu sistem yang mengatur kepercayaan dan peribadatan seseorang kepada Tuhan yang Maha Kuasa, serta tata cara yang mengatur hubungan manusia dengan manusia serta lingkungan.¹⁹

¹⁵Ibid

¹⁶Ibid

¹⁷Ibid

¹⁸M. Bik Muhtaruddin, “ Wisata Religi dalam AL-Quran”. (Tesis Program Pascasarjana UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2014), 30

¹⁹Ibid

Agama menurut Bustanuddin Agus adalah ajaran atau atura-aturan yang diturunkan oleh Tuhan sebagai petunjuk bagi umat dalam menjalani kehidupannya. Selain itu, ada juga yang menyebut agama adalah suatu ciri kehidupan sosial manusia yang universal dalam arti bahwa semua masyarakat mempunyai cara berpikir dan pola perilaku yang memenuhi untuk disebut 'agama' yang terdiri dari tipe-tipe simbol, citra, kepercayaan dan nilai spesifik, yang mana manusia menginterpretasikan eksistensinya di dalamnya juga mengandung komponen ritual.²⁰

Dari istilah agama ini muncul istilah apa yang dinamakan religiusitas. Yang mana, rumusan religiusitas adalah sebagai komitmen religius (yang berhubungan dengan agama atau keyakinan iman). Yang dapat dilihat melalui aktivitas atau perilaku individu yang bersangkutan dengan agama atau keyakinan iman yang dianut. Religiusitas sering diidentikkan dengan keberagamaan, seberapa jauh pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan, seberapa pelaksanaan ibadah, aqidah, dan seberapa dalam penghayatan atas agama yang dianutnya. Seorang muslim yang religius dapat diketahui dari seberapa jauh pengetahuan, keyakinan, pelaksanaan dan penghayatan atas agama Islam.²¹

Dari pengertian wisata religi di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa wisata religi dalam Islam adalah suatu perjalanan manusia yang dilakukan sementara waktu, yang diselenggarakan dari satu tempat ke tempat lain yang bersifat religius, dapat meningkatkan kualitas sekaligus kuantitas ibadah, menambah pengetahuan akan agamanya sehingga dapat lebih mengenal Allah SWT. Dalam Islam wisata religi dilakukan dalam rangka mengambil ibrah atau pelajaran dari ciptaan Allah SWT. atau melalui sejarah peradaban manusia untuk membuka hati sehingga menumbuhkan keimanan. Wisata pada hakikatnya adalah perjalanan untuk menyaksikan tanda-tanda kekuasaan Allah SWT. implementasi dalam wisata kaitannya dengan proses dakwah yaitu dapat menanamkan

²⁰Ibid

²¹M. Bik Muhtaruddin, " Wisata Religi dalam AL-Quran". (Tesis Program Pascasarjana UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2014), 31

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepercayaan akan adanya tanda-tanda kebesaran Allah SWT. yang sebagian buktinya ditunjukkan dalam ayat-ayat Al-Qur'an. Dalam wisata religi ini mempunyai makna yang dapat dijadikan pedoman untuk menyampaikan syiar Islam di seluruh dunia, dijadikan sebagai pelajaran, untuk mengingat ke-Esaan Allah. Mengajak dan menuntun manusia supaya tidak tersesat dan mengarah kepada jalan yang di-ridhoi Allah SWT.²²

Wisata religi adalah salah satu jenis produk wisata yang berkaitan erat dengan sisi religius atau keagamaan yang dianut oleh umat manusia. Wisata religi dimaknai sebagai kegiatan wisata ke tempat yang memiliki makna khusus bagi umat beragama, biasanya beberapa tempat ibadah yang memiliki kelebihan. Kelebihan ini misalnya dilihat dari sisi sejarah, adanya mitos dan legenda mengenai tempat tersebut, ataupun keunikan dan keunggulan arsitektur bangunannya. Wisata religi ini banyak dihubungkan dengan niat dan tujuan wisatawan untuk memperoleh berkah, ibrah, tausiah, dan hikmah dalam kehidupannya. Tetapi jarang pula untuk tujuan tertentu seperti untuk mendapat restu, kekuatan batin, keteguhan iman bahkan kekayaan melimpah.

Secara substansial, wisata religi adalah perjalanan yang ditujukan untuk memenuhi dahaga spiritual, agar jiwa yang kering kembali basah oleh hikmah-hikmah religi. Dengan demikian, objek wisata religi memiliki cakupan yang sangat luas, meliputi setiap tempat yang bisa menggairahkan cita rasa religius yang bersangkutan, dengan wisata religi yang bersangkutan dapat memperkaya wawasan dan pengalaman keagamaan serta memperdalam rasa spiritual.²³

Tujuan wisata religi mempunyai makna yang dapat dijadikan pedoman untuk menyampaikan syiar islam ke seluruh dunia, dijadikan sebagai pelajaran untuk mengingat ke-Esaan Allah. Mengajak dan menuntun manusia supaya tidak tersesat kepada syirik atau mengarah kepada kekufuran. Wisata religi merupakan wisata yang menyuguhkan

²²Ibid, 32

²³Moch. Chotib, "Wisata Religi di Kabupaten Jember" *Jurnal Fenomena Vol. 14, No. 2* (Oktober 2015), 412.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebudayaan yang berhubungan dengan suatu agama yang dilakukan oleh penganut agama tersebut, hal itu menjadi suatu keunikan bagi para wisatawan.

Ada sebagian pendapat yang menganggap bahwa wisata religi sebagai sesuatu hal yang bertentangan dengan ajaran Islam. Sedangkan pada sisi yang lain, membenarkan adanya kegiatan wisata religi.²⁴ Sedangkan pada sisi yang lain, membenarkan adanya kegiatan wisata religi. Istilah wisata religi yang jelas secara tiba-tiba semacam kesepakatan yang tak dikatakan, yang diakui berbagai kalangan, mulai dari para penyedia armada wisata, pengelola kawasan ziarah wali, tokoh-tokoh masyarakat, dan masyarakat umum, baik pedesaan maupun perkotaan. Namun demikian, bentuk-bentuk dari wisata religi itu sendiri masih diperdebatkan, apakah bentuk wisata religi ini tidak diperbolehkan bagi orang yang berwisata religi ke makam para aulia, ataukah wisata religi hanya diperbolehkan ke tempat ibadah saja seperti masjid al-Nabawi, masjid al-Haram dan masjid al-Aqsa.²⁵

Dari namaan ini, sebenarnya tampak jelas bagi kita bahwa wisata ini dimaksudkan untuk memperkaya wawasan keagamaan seperti Firman Allah:

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ بَدَأَ الْخَلْقَ ثُمَّ اللَّهُ يُنشِئُ النَّشْأَةَ الْآخِرَةَ
 إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿٢٠﴾

“ Katakanlah: Berjalanlah di (muka) bumi, maka perhatikanlah bagaimana Allah menciptakan (manusia) dari permulaannya, kemudian Allah menjadikannya sekali lagi. Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu. (Q.S, Al-Ankabut: 20)²⁶

²⁴Ibid, 2

²⁵Ibid, 3

²⁶Q.S Al-Ankabut:20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada ayat di atas, Allah tidak hanya memerintahkan memperkaya wawasan keagamaan saja. Tetapi, Allah juga memerintah memperdalam rasa spiritual seseorang, karena bagaimanapun ini adalah perjalanan keagamaan yang ditujukan untuk memenuhi dahaga wawasan dan spiritual, agar jiwa yang kering kembali basah oleh hikmah-hikmah religi. Jadi ini bukan wisata biasa yang hanya dimaksudkan untuk bersenang-senang, menghilangkan kepenatan pikiran, semacam dengan pergi ke tempat hiburan.²⁷

Dengan demikian, maka semestinya tujuan wisata religi tidaklah sempit, namun memiliki cakupan yang sangat luas, dan sifatnya cukup personal. Artinya tempat-tempat yang menjadi tujuan wisata religi tidak terbatas pada makam-makam para wali saja, namun mencakup setiap tempat yang dapat mendorong cita rasa religiusitas kita, atau bisa menyegarkan dahaga spiritual kita, baik itu pemakaman para wali, museum-museum kesejarahan Islam, tempat-tempat bersejarah, atau tempat apapun yang bisa menyampaikan kita pada tujuan yang dikehendaki dalam wisata religi itu. Tergantung dari kecenderungan kejiwaan masing-masing orang.

Namun sebagaimana diketahui secara umum, bahwa pada tataran praktis, masyarakat memahami dan menjalani wisata religi ini hanya dengan cara berziarah atau mengunjungi makam-makam para wali saja, baik wali songo maupun yang lain. Tentu saja ini terlalu sempit untuk menjelaskan wisata religi dalam tataran praktis. Lalu apakah wisata religi dengan mengunjungi makam para wali ini tidak tepat sasaran? Tentu saja tidak demikian. Namun pertanyaannya adalah, apakah ziarah wali yang dilakukan selama ini sudah memenuhi maksud dan tujuan yang semestinya dari wisata religi tersebut?

Dalam sebuah Hadist yang diriwayatkan oleh imam at-Tirmizi disebutkan, bahwa Nabi bersabda:

²⁷M. Bik Muhtaruddin, “ Wisata Religi dalam AL-Quran”. (Tesis Program Pascasarjana Sunan Ampel, Surabaya, 2014), 4

Artinya, “telah bercerita kepadaku Ishaq bin Ibrahim ad-Dabiri, telah bercerita kepadaku ‘Abd ar-Razāq, telah bercerita kepadaku Ma’mar dari ‘Ata’ al-Khurasani, bercerita kepadaku ‘Abdullah bin Buraidah dari bapaknya berkata, Rasulullah bersabda ,aku telah melarang kalian untuk ziarah kubur. Namun sekarang, lakukanlah ziarah kubur itu. Karena dalam ziarah kubur itu terdapat karena hal tersebut dapat mengingat akhirat.”

Dari hadist diatas dapat dipahami bahwa Rasulullah pernah melarang melakukan ziarah kubur, karena pada masa tersebut kaumnya belum memahami betul terkait ketauhidan, sehingga dikhawatirkan dapat terjerumus dalam kemusyrikan. Melihat iman kaumnya sudah kuat, lalu Rasulullah menyarankan untuk menjalankan perjalanan ziarah kubur, karena dalam perjalanan tersebut terdapat ibrah yang diambil, yaitu dapat mengingatkan akan adanya hari akhir.

Jadi, apakah selama ini tampak jelas bagi kita bahwa tujuan ziarah kubur ini telah tercapai dalam wisata religi yang mereka jalani, sesuai dengan tujuan yang direkomendasikan dalam hadis di atas, adakah para peserta wisata religi mengingat akhirat pada saat berkunjung ke ziarah wali, dan mengalami peningkatan spiritual setelah ziarah itu, dan seberapa banyak ibrah (pelajaran) yang diambil dari mengunjungi makam para wali tersebut.

Wisata religi adalah bentuk produk wisata yang berkaitan erat dengan budaya dan keagamaan yang dianut oleh manusia. Wisata religi dimaknai sebagai kegiatan wisata ketempat yang memiliki makna khusus bagi ummat beragama, biasanya berupa tempat ibadah, makam ulama, atau situs-situs kuno yang memiliki kelebihan, misalnya dilihat dari sisi sejarah, mitos, dan legenda budaya.²⁸

Wisata religi merupakan sebuah perjalanan untuk memperoleh pengalaman dan pelajaran, wisata religi juga merupakan sebuah perjalanan atau kunjungan yang dilakukan baik individu maupun kelompok ketempat institusi yang merupakan penting dalam penyebaran dakwah.

²⁸ Muhammad Fahrizal Anwar, ”Dampak Pengembangan Wisata Religi Makam Sunan Maulana Malik Ibahim”, *Jurnal Administrasi Bisnis* Vol. 44, No.1(maret 2017),186.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pariwisata merupakan fenomena kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok manusia suatu tempat ketempat lain untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya dimasa perjalanan yang dilakukan untuk tidak mencari nafkah atau suatu pekerjaan, selain itu kegiatan tersebut didukung dengan berbagai fasilitas yang ada pada area tujuan tersebut yang sesuai dengan kebutuhan dan keiginan. Ridwan mengatakan dalam bukunya *wisata sering kali dikaitkan dengan agama, sejarah, adat istiadat, kepercayaan ummat atau kelompok dalam masyarakat agama.*

Menurut Pendit dalam bukunya *ilmu pariwisata: sebuah pengantar perdana* menyatakan bahwa wisata ziara dan religi adalah sebagai jenis wisata yang sedikit banyak dikaitkan dengan agama, sejarah, adat istiadat, dan kepercayaan ummat atau kelompok dalam masyarakat, wisata ziara atau religi banyak dilakukan oleh perorangan atau rombongan ketempat-tempat suci, kemakam-makam orang besar atau pimpinan yang diagungkan, kebukit, atau gunung yang dianggap kramat, tempat pemakaman tokoh atau pemimpin sebagai manusia ajaib penuh legenda.²⁹

Secara singkat Riyanto melakukan komperansi antara pariwisata konvensional dengan pariwisata religi.³⁰

No	Item perbandingan	Konvensional	Religi
1	Objek	Alam budaya, heritage dan kuliner.	Tempat ibadah, peninggalan sejarah.
2	Tujuan	Menghibur	Meningkatkan spiritual
3	Target	Semata mata hanya untuk menghibur (memuaskan nafsu kesenangan dan kepuasan)	Aspe spiritual yang biasa menyenangkan jiwa (menentramkan batin)
4	Guide	Memahami dan menguasai informasi dan	Menguasai sejarah tokoh dan lokasi yang

²⁹ Pendit, *Ilmu Pariwisata Sebuah Penagantar Perdana*, (PT Pradnya Pramita, 1999), .25

³⁰ Muhammad Fahrizal Anwar, "Dampak Pengembangan Wisata Religi Makam Sunan Maulana Malik Ibahim", *Jurnal Administrasi Bisnis* Vol. 44, No.1(maret 2017),186.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		menjelaskan semenarik mungkin	menjadi objek wisata
5	Fasilitas ibadah	Sekedar perlengkapan	Termasuk dalam perjalanan
6	Kuliner	Umum	Umum
7	Relasi dengan masyarakat lingkungan objek wisata	Komplementer dan semata-mata mengejar keuntungan	Komplementer dan semata-mata mengejar keuntungan

a. Fungsi Wisata Religi

Wisata religi dilakukan dalam rangka mengambil ibrah atau pelajaran dari ciptaan Allah atau sejarah peradaban manusia untuk membuka hati sehingga menumbuhkan kesadaran bahwa hidup didunia ini tidak kekal.

Menurut Mupid rosadi dalam bukunya fungsi-fungsi wisata religi adalah sebagai berikut

- 1) Untuk aktivitas luar dan dalam ruangan perorangan atau kolektif, untuk memberikan kesegaran dan semangat hidup baik jasmani maupun rohani.
 - 2) Sebagai tempat ibadah, shalat, dzikir, dan berdoa.
 - 3) Sebagai salah satu aktivitas keagamaan.
 - 4) Sebagai salah satu tujuan wisata – wisata ummat beragama.
 - 5) Sebagai aktivitas beragama
 - 6) Untuk memperoleh ketenangan lahir dan batin.
 - 7) Sebagai peningkat kualitas manusia dan pengajaran(ibrah)
- b. Bentuk-Bentuk Wisata Religi

Wisata religi dimaknai sebagai kegiatan wisata ketempat yang memiliki makna khusus, biasa berupa tempat yang memiliki makna khusus, seperti:

- 1) Tempat ibadah ummat beragama, untuk melakukan suatu kegiatan yang dimana kegiatan tersebut untuk meng agungkan tuhan, seperti masjid, gereja, bihara, kelenteng dan lainnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Makam, makam ialah tempat yang mengandung kesakralan yang dimana masyarakat setempat percaya pada mitos, dan makam tersebut ialah makam orang yang di hormati di kalangan masyarakat.
- 3) Candi sebagai unsure pada zaman purba yang kedudukanya di gantikan dengan makam
- c. Tujuan Wisata Religi

Tujuan wisata religi mempunyai makna yang dapat dijadikan sebagai pelajaran untuk mengetahui ke-Esaan Allah mengajak dan menuntun manusia supaya tidak tersesat kepada syirik atau mengarah kepada ke kufuran.
- d. Manfaat Wisata Religi

Ada beberapa manfaat yang bisa diperoleh dengan melakukan wisata religi diantaranya yaitu:

 - 1) Dapat menyegarkan pikiran.
 - 2) Menambah wawasan bahkan mempertebal keyakinan kita kepada sang pencipta.
 - 3) Untuk memperoleh pengalaman dan pengetahuan tentang suasana yang terdapat didaerah tujuan wisata yang dituju.
 - 4) Untuk memperoleh pengalaman dan pengetahuan tentang agama denga matang.

B. Kajian Terdahulu

Penelitian yang pertama sebagai dasar gambaran penelitian ini adalah penelitian yang disusun oleh Sandris Rintania yang berjudul “pengembangan wisata religi mesjid-mesjid di Surakarta”.Skripsi ini memfokuskan pada mendeskripsikan penerapan fungsi manajemen pengembangan wisata religi di masjid-masjid yang ada di Surakarta. Jenis penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kualitatif.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian keduanya di susun oleh Nina Marlina yang berjudul “Efektivitas Program Pengembangan Destinasi Pariwisata di Kabupaten Ciamis “.Penelitian ini berupaya menyajikan hasil penelitian yang menggambarkan bagaimana efektivitas program pengembangan destinasi wisata di Kabupaten Ciamis.³¹

Penelitian ketiga yang disusun oleh Anita Sulistiyaning Gunawan yang berjudul “Analisis Pengembangan Pariwisata Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat”. Penelitian ini memahami bagaimana strategi pengembangan pariwisata yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kediri.³²

Berbeda dengan penelitian yang diatas, penelitian ini menekankan pada upaya Dinas Pariwisata Kabupaten Siak dalam mengembangkan wisata religi, dengan tujuan penelitian adalah mengkaji bagaimana upaya Dinas Pariwisata dalam mengembangkan destinasi wisata religi yang ada di Siak.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan sebuah pemahaman yang melandasi pemahaman-pemahaman lainnya, pemahaman yang paling mendasar dan menjadi pondasi bagi setiap pemikiran atau suatu bentuk proses secara keseluruhan dari penelitian. Adapun yang menjadi kerangka fikir pada penelitian ini adalah memahami tentang bagaimana upaya Dinas pariwisata Kabupaten Siak dalam mengembangkan wisata religi dilakukan dengan kerangka fikir yang meliputi sebagai berikut:

1. Pertama, Dinas Pariwisata berupaya dalam mengembangkan objek dan daya tarik wisata.
2. Kedua, membuat prasarana wisata seperti listrik, perairan/sumur bor, jalan, dan lapangan parkir.
3. Ketiga, menjaga sarana yang sudah dan yang sudah mendukung pelayanan wisata yang berkunjung.

³¹Nina Marlina, “Efektivitas Program Pengembangan Destinasi Pariwisata di Kabupaten Ciamis” *jurnal administrasi Negara* Vol. 2, no .1 (Agustus 20017).

³²Anita sulistiyaning Gunawan, ” Analisis Pengembangan Pariwisata Terhadap Sosial Eeonomi Masyarakat”,*Jurnal Administrasi Bisnis* Vol. 32, No.1 (maret 2016).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

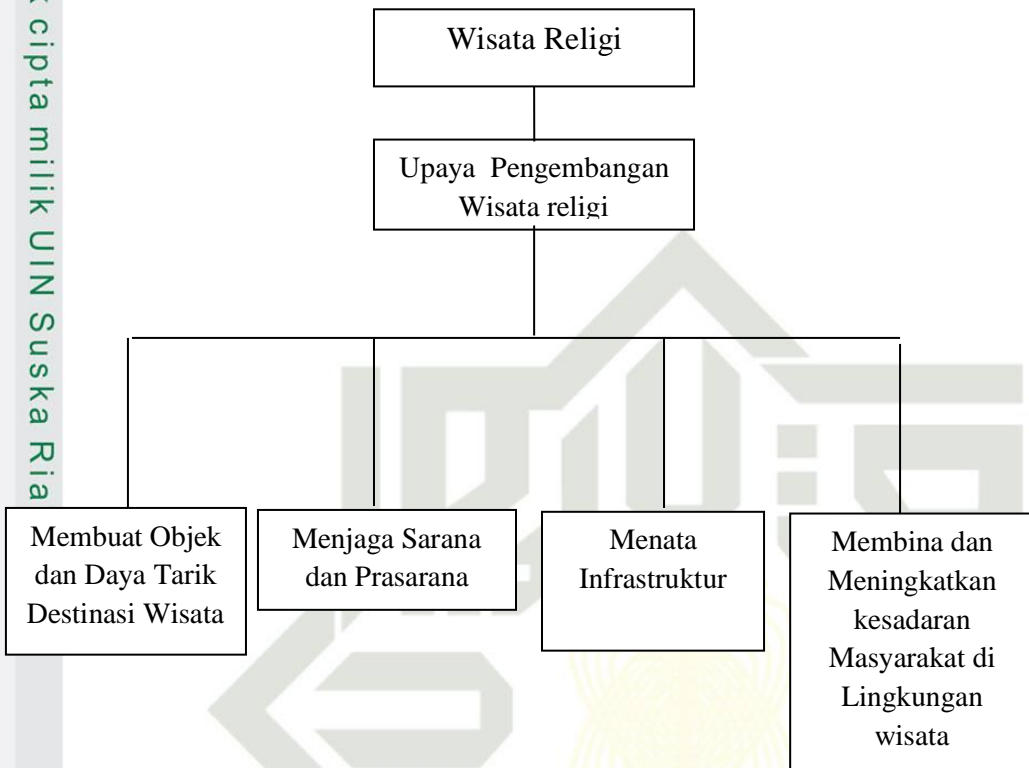
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Keempat, menata laksana/ infrastruktur yang akan memudahkan akses jalan ke destinasi dan kenyamanan wisatawan dalam berwisata.
5. Kelima, pembinaan masyarakat lingkungan wisata.

Berdasarkan tahap-tahap kerangka fikir di atas, maka dapat disebut bahwa pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deduktif. Model deduksi biasanya menggunakan teori sebagai alat dalam penelitian, Model menggunakan teori inilah yang biasa digunakan dalam penelitian *deskriptif kualitatif*. Metode demikian disebut sebagai teorisasi deduktif. Teorisasi dengan model deduktif adalah pendekatan penelitian yang menjadikan teori sebagai awal menjawab pertanyaan penelitian atau sebagai alat, ukur dan bahan instrumen untuk membangun hipotesis, sehingga peneliti secara tidak langsung akan menggunakan teori.³³

³³Suharsimi dan Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jaakarta: Rineka Cipta, 2006) hal,231

Gambar 1.1 Kerangka Pikir



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi merupakan suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu dengan langkah-langkah sistematis. Berikut metode penelitian:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Melihat dari konsep penelitian, upaya Dinas Pariwisata Kabupaten Siak dalam Mengembangkan wisata religi yaitu jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan dll.serta diarahkan secara holistik (utuh), pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan sebagaimana metode ilmiah. Penelitian ini menitik beratkan bagaimana upaya Dinas Pariwisata Kabupaten Siak dalam mengembangkan wisata religi.³⁴

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Kabupaten Siak tepatnya di Dinas Pariwisata Kabupaten Siak yang berada di Jl. Sri Kembayat, Sungai Mempura, Waktu penelitian dilaksanakan pada Bulan februari 2019.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Yang menjadi subjek penelitian ini adalah pegawai subbagian destinasi Dinas Pariwisata Siak, Pegawai Dinas Pariwisata Kabupaten Siak yang bertugas di bagian pengembangan dan destinasi, Pegawai Dinas Pariwisata Kabupaten Siak, objek penelitiannya adalah Destinasi wisata religi yang ada di Kabupaten Siak. Informan penelitian yang diwawancarai sebanyak 7 orang. 2 orang dari Pegawai Dinas Pariwisata Bapak Basriansyah sebagai kepala bagian pemasaran Industri pariwisata dan Ibu Eka Susanti sebagai seksi bagian pengembangan destinasi dan objek wisata, 2 orang wisatawan Dani

³⁴Sumadi suryabrata.*Metodologi Penelitian*(jakarta:PT. Raja Gravindo Persada, 1995) 84-

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Sumber Data

Data adalah merupakan rekaman atau gambaran atau keterangan suatu hal atau fakta. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian, maka sumber data yang dipakai, yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti langsung dari objek yang diteliti. Sumber data primer diperoleh dari semua informan melalui teknik wawancara dan observasi terhadap obyek penelitian tentang upaya Dinas Pariwisata Siak dalam mengembangkan wisata religi.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen, publikasi yang sudah dalam bentuk jadi, atau data yang diperoleh melalui bahan kepustakaan. Sumber data yakni data yang sudah bentuk jadi seperti data dokumen dan publikasi, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan wisata religi yaitu upaya Dinas Pariwisata Siak dalam mengembangkannya wiata religi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Mengumpulkan data merupakan langkah untuk memecahkan sesuatu masalah tertentu. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

1. Observasi

Data untuk menjawab masalah penelitian dapat dilakukan pula dengan cara pengamatan. Pengamatan (observasi) yakni mengamati gejala yang diteliti. Dalam hal ini panca indra manusia (penglihatan dan pendengaran) diperlukan untuk menangkap gejala yang diamati. Apa yang ditangkap tadi, dicatat dan selanjutnya catatan tersebut dianalisis.

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu. Penulis memperoleh keterangan dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara penulis dengan pegawai Dinas Pariwisata Siak.³⁵

a. Dokumentasi

Kata dokumen berasal dari bahasa latin yaitu *docere*, berarti mengajar. Sedangkan menurut istilah dokumen yaitu sumber tertulis bagi informasi sejarah sebagai kebalikan dari pada kesaksian lisan, peninggalan-peninggalan terlukis, dan petilasan-petilasan arkeologis. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Pengamatan wawancara mendalam dapat pula dilengkapi dengan analisis dokumen seperti, catatan harian, surat-surat pribadi, catatan pengadilan, berita koran, artikel majalah, brosur, buletin, dan foto-foto. Hal ini dimaksudkan bahwa dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian upaya Dinas Pariwisata Siak dalam mengelola wisata religi.

F. Validitas Data

Dalam penelitian kualitatif, sumber utama adalah manusia karena itu yang diperiksa adalah keabsahan datanya. Untuk mengukur dan menunjukkan bahwa data penelitian ini valid, maka dilakukan uji kebenaran data yang diperoleh dari informan penelitian dalam mengungkap realitas menurut apa yang dilakukan, dirasakan atau dibayangkan yang dikenal dengan *trustworthines*.

Salah satu cara paling penting dan mudah dalam uji kebenaran penelitian adalah dengan melakukan triangulasi. Triangulasi dapat memanfaatkan penelitian ini, untuk ke absahan hasil penelitian menggunakan triangulasi metode. Triangulasi ini dilakukan untuk pengecekan terhadap metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode observasi, atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ini dilakukan untuk menguji sumber data, apakah sumber data ketika wawancara dan diobservasi akan memberikan informasi yang sama atau

³⁵ Cholid Narbuko, dkk, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta; Bumi Aksara, 2005). 83

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbeda. Apabila berbeda maka peneliti harus dapat menjelaskan perbedaan itu tujuannya dalah untuk mencari kesamaan dengan metode yang berbeda.

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi dalam mengumpulkan data hasil penelitian, maka hasil dari teknik-teknik tersebut yang akan diuji untuk mendapatkan keabsahan hasil penelitian. Apaka informasi dari hasil wawancara sama dengan observasi dan juga dokumentasi.³⁶

© Teknik Analisis Data

Dalam menganalisa data pada penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif yaitu dilakukan dengan cara pengumpulan data, reduksi data, display data, verifikasi data dan kesimpulan data. Teknik deskriptif digunakan pada saat di lapangan atau diluar lapangan setelah data terkumpul. Proses analisis ini meniscayakan pergulatan peneliti dengan data, menyintesisakan menemukan pola-pola, mencari pokok-pokok persoalan yang penting.

³⁶ Widodo, *Cerdik Menyusun Penelitian* , (Jakarta:Yayasan Kelopak-Magna Script 2005). 51

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN LOKASI PENELITIAN

A Sejarah Kabupaten Siak.

Kabupaten Siak merupakan wilayah kewedanan Siak dibawah Kabupaten Bengkalis yang kemudian berubah menjadi status menjadi Kecamatan Siak, pada tahun 1999 berubah menjadi kabupaten siak dengan Ibu Kotanya Siak Sri Inrapura berdasarkan UU no. 53 tahun 1999. Kota Siak senantiasa berusaha memberikan dukungan baik dalam sarana maupun prasaran guna kemajuan Kebudayaan di Kabupaten Siak. Sejak dahulu dikenal kerajaan Siak yang megah dan jayah. Ini terbukti dengan masi banyaknya situs-situs sejarah yang dapat kita saksikan hingga kini, seperti istana Asseraya Hasyimiah. Masjid Syahbuddin dan lain-lain. Potensi dan sejarah ini merupakan aset besar bagi siak untuk mengembangkan sektor pariwisata.

Disamping pariwisata religi, Kabupaten Siak juga memiliki potensi sektor pariwisata lainnya, seperti wisata sejarah, wisata Alam dan wisata Budaya, potensi pariwisata ini didukung dengan kekayaan sumber dayaa alam yang sangat besar, baik sektor migas maupun non migas.

B Keadaan Geografis Kabupaten Siak

Kabupaten Siak merupakan hasil pemekaran pada tahun 1999 yang berada di posisi lintang utara. Luas wilayah Kabupaten Siak keseluruhan lebih kurang 8.556.09km persegi yang letak geografisnya antara tepi pantai dengan dataran tinggi. Kawasan di Kabupaten Siak beriklim tropis dengan suhu udara relative tinggi(panas) namun lembab dan curah hujan tinggi mencapai mencapai 1.965 mm pertahun, temperature udara rata-rata bulanan sekitar 27,5 derajat Celsius dengan kelembaban 88,9% perbulan dan rfata-rata penyinaran 44,4%perbulan. Kabupaten Siak berbatas dengan beberpa wilayah yaitu:

1. Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Bengkalis
2. Sebelah selatan berbatasan dengan kabupaten Kampar dan Kota Pekanbaru
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Pelalawan
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Bengkalis

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Demografi

Kawasan Kantor Dinas Pariwisata, terletak di Kecamatan Mempura, tepatnya di jalan Sri Kembayat. Didaerah mempura tersebut begitu kental dengan adat istiadat Melayu. Bahkan sebagian penduduk Kecamatan Mempura masi mengabadikan rumah-rumah Melayu tempo dulu. Begitu juga dengan bahasa yang dipakai sehari-hari. Mereka menggunakan bahasa Melayu walaupun di Kecamatan Mempura banyak orang pendatang seperti suku Tapanuli, Jawa, Minang, Bugis dan lain sebagainya.

Kabupaten Siak memiliki banyak potensi obyek wisata yang belum tergali secara maksimal. Tidak hanya wisata sejarah, jenis wisata lain juga banyak terdapat di Kabupaten Siak dan masih dalam tahapan pengembangan. Berdasarkan hasil identifikasi di lapangan, di Kabupaten Siak terdapat lima obyek wisata religi yang berpotensi untuk dikembangkan. Kelima obyek wisata ini tersebar di dua Kecamatan yaitu Kecamatan Siak Sri Indrapura dan Kecamatan Mempura. Dasar pertimbangan pengambilan lima obyek wisata ini adalah kemudahan akses bagi pengunjung dan tersedianya fasilitas penunjang lainnya. Obyek wisata yang berpotensi untuk dikembangkan adalah Kolam Hijau, Makam Raja Kecik, Mesjid Raya Syahbuddin, Makam Koto Tinggi dan Istana Siak Sri Indra Pura.

Sumber Daya Dinas Kabupaten Siak

Jumlah pegawai (PNS dan Honorer) Dinas Pariwisata Kabupaten Siak per awal Januari 2017 terdiri dari 139 orang, dengan klasifikasi sesuai data kepegawaian Dinas Pariwisata Kabupaten Siak Dari sisi sarana dan prasarana, Dinas Pariwisata Kabupaten Siak belum memiliki sarana yang memadai yaitu belum tersedianya gedung kantor yang sekarang masih menggunakan gedung Ekowisata Mempura. Namun selain dari hal itu, kendaraan bermotor roda dua dan empat dan peralatan Kantor dengan kondisi baik. Untuk ke depan, direncanakan peningkatan sarana berbasis teknologi seperti jaringan internet, *electronic data base* dan *website* Dinas Pariwisata Kabupaten Siak guna

mendukung pelayanan yang lebih baik termasuk layanan pengadaan secara elektronik (*eprocurement*).

Dalam melaksanakan tugasnya Dinas Pariwisata Kabupaten Siak didukung oleh dana yang masih kurang memadai. Anggaran Dinas Pariwisata berkisar sekitar 1 % dari Belanja Langsung APBD Siak pada tahun 2016.

Jumlah pegawai Dinas Pariwisata Kabupaten Siak sampai saat ini berjumlah 54 orang, dengan Tingkat Golongan IV sebanyak 2 Orang Pegawai dengan Persentase 4%, Golongan III sebanyak 28 Orang Pegawai dengan Persentase 52%, Golongan II sebanyak 19 Orang Pegawai dengan Persentase 35%, dan Golongan I sebanyak 5 Orang Pegawai dengan Persentase 9%, klasifikasi data kepegawaian Dinas Pariwisata Kabupaten Siak dapat dilihat dari tabel dan grafik sebagai berikut:

Tabel 4.1
Komposisi PNS Dinas Pariwisata Kabupaten Siak
berdasarkan Golongan

No	Golongan	Jumlah	Keterangan
1	GOL IV	2	4%
2	GOL III	28	52%
3	GOL II	19	35%
4	GOL I	5	9%
	JUMLAH	54	100%

Tabel 4.2
Komposisi PNS dan Honorer Dinas Pariwisata Kabupaten Siak
Berdasarkan Jenjang Esselon Jabata

No	Jabatan	Jumlah	Keterangan
1	Eselon II	1	1%
2	Eselon III	4	3%
3	Eselon IV	11	8%
4	Pelaksana	38	27%
5	Honorer	85	61%
	Jumlah	139	100%

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Table 4.3
Komposisi Tenaga Honorer Dinas Pariwisata Kabupaten Siak

No	Petugas Tenaga Honorer	Jumlah
1	Umum dan Kepegawaian	
	administrasi Kantor	11
	Cleaning Servis Kantor	6
	Penjaga Kantor	8
2	Bidang Destinasi dan Industri Pariwisata	
	Claining Servis Istana	14
	Penjaga Situs Bersejarah	9
	Claning Servis Masjid Bersejarah	8
	Opas istana	8
	Penjaga Istana	8
	Imam Masjid	2
	Sopir Kadis	1
	Petugas Keamanan Masjid	4
	Jumlah	85

E. Visi dan Misi Dinas Pariwisata Kabupaten Siak

Dalam hal pencapaian suatu tujuan di perlukan suatu perencanaan dan tindakan nyata untuk dapat mewujudkannya, secara umum bisa di katakan bahwa Visi dan Misi adalah suatu konsep perencanaan yang di sertai dengan tindakan sesuai dengan apa yang di rencanakan untuk mencapai suatu tujuan.

Visi adalah suatu pandangan jauh tentang sebuah instansi, tujuan-tujuan instansi dan apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut pada masa yang akan datang. Visi itu tidak dapat dituliskan secara lebih jelas menerangkan detail gambaran sistem yang ditujunya, dikarenakan perubahan ilmu serta situasi yang sulit di prediksi selama masa yang panjang tersebut.³⁷

Misi adalah pernyataan tentang apa yang harus dikerjakan oleh lembaga dalam usahanya mewujudkan Visi. Misi juga akan memberikan arah sekaligus batasan proses pencapaian tujuan. Berikut visi dan misi Dinas Pariwisata Kabupaten Siak:

³⁷Dinas Pariwisata Kabupaten Siak, *Peraturan Bupati Siak Nomor 28 Tahun 2017 tentang Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2016-2021*, BAB IV, 84

VISI

Visi merupakan rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan. Sesuai dengan arahan Bupati dan Wakil Bupati Terpilih Kabupaten Siak Periode 2016-2021 (Drs. H. Syamsuar, M.Si dan Drs. H. Alfredri, M.Si), Visi Dinas Pariwisata Kabupaten Siak Tahun 2016 - 2021 adalah Visi Pemerintah Kabupaten Siak yaitu : “Terwujudnya Kabupaten Siak yang Maju dan Sejahtera dalam Lingkungan Masyarakat yang Agamis dan Berbudaya Melayu serta menjadikan Kabupaten Siak sebagai tujuan Pariwisata di Sumatera”

MISI

Misi Dinas Pariwisata Kabupaten Siak mengacu pada 1 (satu) dari 5 (lima) Misi Bupati dan Wakil Bupati Terpilih Kabupaten Siak Periode 2016-2021 (Drs. H. Syamsuar, M.Si dan Drs. H. Alfredri, M.Si) yang selanjutnya dijabarkan sesuai tugas dan fungsi Dinas Pariwisata Kabupaten Siak adalah sebagai berikut :

1. Mewujudkan Perekonomian Daerah yang Mandiri dan Berdaya Saing Melalui Pembangunan dan Pengembangan Sektor Pertanian, Perkebunan, Perikanan Dan Peternakan Serta Sektor-Sektor Produktif Lainnya.
Dinas Pariwisata Kabupaten Siak merupakan bagian penting untuk mewujudkan misi tersebut. Melalui sektor Kepariwisataan akan tercipta pertumbuhan ekonomi, lapangan kerja dan pendapatan yang selanjutnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kemampuan perekonomian untuk menciptakan lapangan kerja, kesejahteraan dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan sangat dipengaruhi oleh kualitas kegiatan Destinasi, Industri, Pemasaran Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
2. Mewujudkan Destinasi Pariwisata Yang Berdaya Saing. Peranan penting Dinas Pariwisata Kabupaten Siak mengembangkan destinasi pariwisata yang berdayasaing, berwawasan lingkungan dan budaya melayu, serta menjadikan Kabupaten Siak sebagai Destinasi Pariwisata Nasional (DPN)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada tahun 2019, guna meningkatkan pendapatan daerah dan mewujudkan masyarakat yang mandiri.³⁸

Program Dinas Pariwisata Kabupaten Siak

Dalam menjalankan tugas sesuai dengan tujuan, kebutuhan dan keperluan Dinas Pariwisata, berikut program yang dilakukan untuk memenuhi agar Dinas Pariwisata dapat berjalan dengan tujuannya:

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

- a. Penyediaan jasa surat menyurat
- b. Penyediaan jasa komunikasi; sumber daya air dan listrik
- c. Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional
- d. Penyediaan jasa kebersihan kantor
- e. Penyediaan alat tulis kantor
- f. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan
- g. Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan
- h. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah
- i. Penyediaan jasa keamanan kantor
- j. Penyediaan jasa administrasi kantor
- k. Kunjungan Kerja, Pertemuan dan Peninjauan Lapangan Dalam Daerah

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

- a. Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional
- b. Pemeliharaan rutin/berkala peralatan kantor

3. Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata

- a. Pekan Safar "Tradisi Ghatib Beghanyut" Ritual Tolak Bala
- b. Penampilan dan festival seni Kabupaten Siak
- c. Mengikuti festival dan parade
- d. Penyelenggaraan Event Tour De Siak
- e. Pemilihan bujang dan dara tingkat daerah
- f. Pawai Budaya Internasional

³⁸Ibid, 86

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g. Lomba Sampan Internasional
- h. Kejuaraan Pencak Silat dan Sepak Takraw Sijori Tahun 2017
- i. Pelaksanaan Lomba Lintas Alam di Tahura SSH Minas
- j. Festival Gasing Internasional Tahun 2017
- k. Festival Siak Bermadah

4. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

- a. Pelatihan Pelaku Ekonomi Kreatif
- b. Penataan Kawasan Objek Wisata
- c. Pembangunan Taman Burung (Lanjutan)
- d. Pemeliharaan Rutin / berkala Dalam dan Luar Istana Sultan Siak
- e. Pemeliharaan Rutin / berkala Dalam dan Luar Masjid Bersejarah.³⁹

G. Struktur Dinas Pariwisata Kabupaten Siak

Struktur organisasi merupakan kerangka kerja yang menggambarkan hubungan dan batasan-batasan kegiatan yang jelas dalam memberikan kewenangan dan tanggung jawab dari setiap yang ada dalam suatu organisasi atau instansi Pemerintah. Dengan adanya struktur organisasi dan koordinasi antar bagian-bagian yang ada, hal ini memudahkan dalam pencapaian tujuan organisasi secara jelas, efektif dan efisien. Struktur organisasi pada Dinas Pariwisata Kabupaten Siak akan memudahkan bagi pegawai/staf dalam menjalankan tugas dan pekerjaannya masing-masing, serta kepada siapa mereka harus bertanggung jawab. Selain itu melalui garis struktur organisasi yang mana tugas dan wewenang serta tanggung jawab telah tergambar dan dalam pelaksanaan tugasnya diharapkan akan mampu berjalan dengan baik sesuai dengan arahan-arahan maupun sasaran dari organisasi, sehingga semuanya menjadi jelas dan dapat berjalan dengan baik karena dengan adanya struktur organisasi yang jelas akan membantu dalam mencapai tujuan tersebut.⁴⁰

³⁹Hasil Wawancara dengan Nasri pada Tanggal 25 Februari 2019 di Siak.

⁴⁰Hasil Wawancara dengan Nasri pada Tanggal 25 Februari 2019 di Siak

Organisasi selalu memiliki bagian struktur organisasi yang dapat dikatakan sebagai suatu garis koordinasi yang menggambarkan secara sistematis bagaimana hubungan kerja dari setiap orang yang ada didalam suatu organisasi tersebut. Jadi suatu organisasi akan selalu terdapat unsur-unsur sebagai berikut:

1. Adanya pimpinan.
2. Adanya sekelompok manusia yang dipimpin.
3. Adanya kerjasama.
4. Adanya tujuan.

Dari beberapa unsur tersebut di atas ternyata unsur pemimpin mempunyai kedudukan yang tertinggi dalam suatu organisasi yang juga sebagai pihak yang bertanggung jawab terhadap kelancaran jalannya kegiatan-kegiatan organisasi dan seluruh aktifitas yang ada didalam Dinas Pariwisata Kabupaten Siak yang dipimpinnya. Seorang pemimpin harus dapat dan mampu menciptakan suatu keadaan dimana bawahannya merasa ikut memiliki instansi/organisasi yang mereka pimpin dan merasa aman serta senang hati dalam bekerjasama untuk tercapainya tujuan dari Dinas Pariwisata Kabupaten Siak. Bagi suatu instansi pemerintah yang menginginkan agar tujuannya tercapai. Disamping melaksanakan aktifitasnya dengan baik dan memperhatikan semua kebutuhan yang diperlukan instansi tersebut juga semestinya memiliki sebuah struktur organisasi yang ada pada dasarnya akan memudahkan dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan instansi yang bersangkutan.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

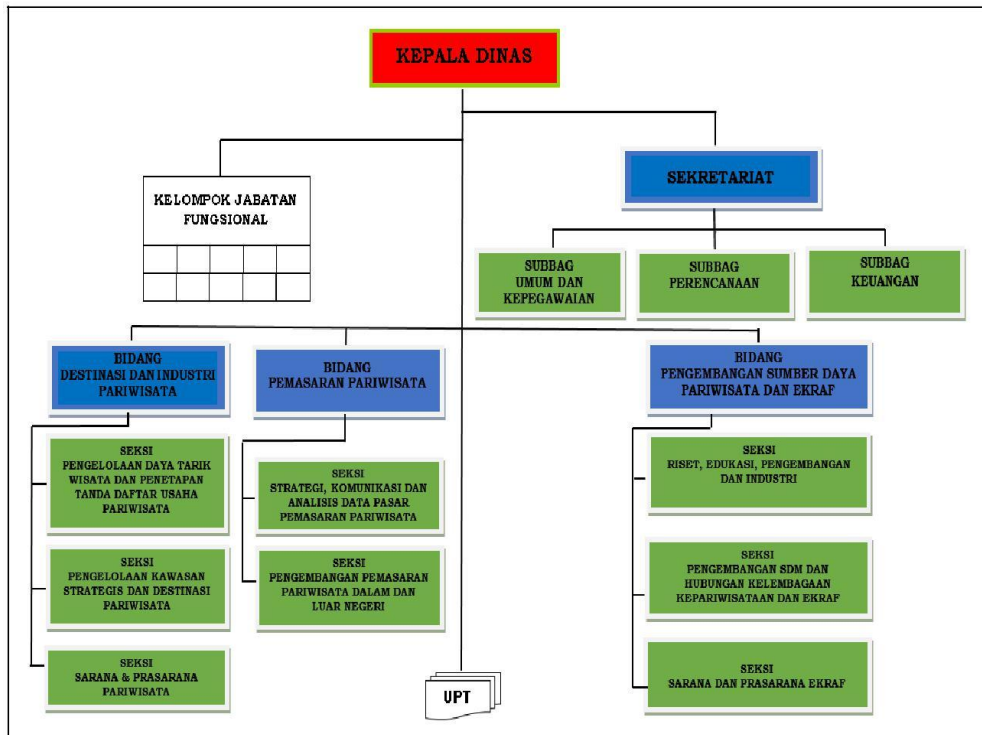
Tabel 4.4
Susunan Organisasi Dinas Pariwisata Kabupaten Siak

NO	JABATAN	NAMA
1	Kepala Dinas	Dr. H. FAUZI ASNI, M.Si
2	Sekretariat	H.DJUMANOTIAS, S.Sos. M.Si
3	Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian	SOLIHIN, S.Sos
4	Pj. Kepala Sub Bagian Perencanaan	BUDIMAN, ST
5	Kepala Sub Bagian Keuangan	ASHAB
6	Kepala bidang pemasaran pariwisata	BASRIANSYAH, ST. MT
7	Seksi Strategi Komunikasi dan Analisis data pasar	MUHAMMAD AZNI, S.S
8	Seksi Pengembangan Pemasaran pariwisata dalam dan luar negeri	LIDIA MANJA, OK.S.ST
9	Kepala Bidang Destinasi dan Industri Pariwisata	ARIE DARMAWAN, S.IP
10	Seksi Pengelolaan Daya Tarik Wisata dan Penetapan Tanda Daftar Usaha	Hj.EKA SUSANTI. SH
11	Seksi Sarana dan Prasarana Pariwisata	ABDUL HARIS. St
12	Kepala Bidang Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	H. SAID MUZANI. SH
13	Seksi Riset Edukasi Pengembangan dan Industri	VERAWATY, SE. MM
14	Seksi Pengembangan SDM dan Hubungan Kelembagaan Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif	TENGGU ZULKARNAIN, S.Sos, M. SI
14	Seksi Sarana dan Prasarana Ekonomi Kreatif	AREFEANTO, SE. M.Si

Gambar 41. Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Kabupaten Siak

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Untuk melaksanakan tugas pokok dimaksud, Dinas Pariwisata Kabupaten Siak mempunyai fungsi dan unsur – unsur organisasinya sebagai berikut:

a. Kepala Dinas

- (1) Kepala Dinas Pariwisata mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah di bidang Pariwisata.
- (2) Kepala Dinas dalam menjalankan menyelenggarakan fungsi:
 - a. Penyelenggaraan perumusan kebijakan manajerial dan teknis pada Sekretariat, bidang, Unit Pelaksana Teknis (UPT) dan jabatan fungsional di lingkungan Dinas.
 - b. Penyelenggaraan tugas manajerial dan teknis pada sekretariat, bidang, Unit Pelaksana Teknis (UPT) dan jabatan fungsional di lingkungan Dinas.
 - c. Penyelenggaraan monitoring, evaluasi dan pelaporan tugas manajerial dan teknis pada Sekretariat, Bidang, Unit Pelaksana Teknis dan Jabatan Fungsional di lingkungan Dinas.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan baik secara tertulis maupun lisan sesuai dengan kewenangan dan bidang tugas dan fungsinya dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas.⁴¹

b. Sekretariat

Sekretariat, terdiri dari :

Sekretaris mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam menyusun kebijakan, mengkoordinasikan bidang-bidang, membina, melaksanakan dan mengendalikan administrasi umum, keuangan, sarana prasarana, ketenagaan, kerumah tanggaan dan kelembagaan. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana sekretaris mempunyai fungsi:

- a. Penyusunan rancangan kebijakan Dinas.
- b. Pengoordinasian pelaksanaan tugas bidang-bidang dan Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD).
- c. Penyusun program dan melaporkan pengelolaan sistem informasi, pemantauan dan evaluasi kegiatan Dinas.
- d. Pelaksanaan pembinaan, pengelolaan dan pengendalian administrasi umum, keuangan, sarana prasarana, ketenagaan, kerumah tanggaan, dan kelembagaan.
- e. Pengelolaan urusan rumah tangga, surat menyurat, kearsipan, hubungan masyarakat, dokumentasi dan perpustakaan.
- f. Pelaksanaan analisis jabatan dan beban kerja.
- g. Pengoordinasian penyusunan Standar Operasi Prosedur (SOP) kegiatan Dinas.
- h. Penyusunan profil pendidikan dan kebudayaan.
- i. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kebijakan Dinas.
- j. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan baik secara tertulis maupun lisan sesuai dengan kewenangan serta bidang tugas dan fungsinya dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas.

⁴¹Dinas Pariwisata Kabupaten Siak, *Peraturan Bupati Siak Nomor 28 Tahun 2017 tentang Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2016-2021, BAB 2, 2*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kepala Sub Bagian Bagian Umum dan Kepegawaian

Kepala Sub Bagian Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas :

- a. Menyusun rencana operasional program kerja Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
- b. Melakukan kegiatan surat menyurat;
- c. Melaksanakan kearsipan dan ekspedisi,
- d. Mengelola rumah tangga, perlengkapan dan penataan barang milik Negara.
- e. Mengelola perpustakaan, informasi dan dokumentasi.
- f. Mengelola administrasi aset daerah di lingkup tugasnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- g. Mengelola administrasi kepegawaian, pembinaan jabatan fungsional, dan evaluasi kinerja Aparatur Sipil Negara.
- h. Mempersiapkan berkas usulan tanda jasa/bintang penghargaan, LP2P/LHKPN/LHKASN.
- i. Membimbing, mengendalikan dan mengevaluasi hasil kerja bawahan dalam upaya meningkatkan produktivitas kerja.
- j. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan baik secara tertulis maupun lisan sesuai dengan kewenangan dan bidang tugas dan fungsinya dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas.

2. Subbagian Perencanaan

Kepala Sub Bagian Perencanaan mempunyai tugas :

- a. Menyusun rencana operasional program kerja Subbagian Perencanaan.
- b. Mendistribusikan tugas dan memberi petunjuk kepada staf.
- c. Memberi petunjuk operasional kegiatan kepada stafnya.
- d. Menyusun rencana perjalanan Dinas.
- e. Mengendalikan rencana Tahunan.
- f. Menyiapkan bahan laporan Bulanan, Triwulan dan Tahunan.
- g. Melaksanakan penyimpanan berkas kerja, data dan bahan menurut ketentuan yang berlaku.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- h. Mengumpulkan dan mengolah data laporan hasil kegiatan.
- i. Melaksanakan pengumpulan, pengolahan, penganalisaan dan penyajian data statistik serta informasi.
- j. Melaksanakan penyusunan bahan Rencana Strategis (Renstra).
- k. Melaksanakan monitoring dan evaluasi kegiatan.
- l. Melaksanakan penyusunan bahan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).
- m. Melaksanakan penyiapan bahan dan penyusunan RKA/ DPA.
- n. Melaksanakan inventarisasi permasalahan penyelenggaraan program dan kegiatan.
- o. Mengevaluasi hasil program kerja.
- p. Membuat laporan hasil kegiatan.
- q. Membimbing, mengendalikan dan mengevaluasi hasil kerja bawahan dalam upaya meningkatkan produktivitas kerja.
- r. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan baik secara tertulis maupun lisan sesuai dengan kewenangan dan bidang tugas dan fungsinya dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas.

3. Sub Bagian Keuangan

Kepala Sub Bagian Keuangan mempunyai tugas :

- a. Membuat rencana operasional program kerja Subbagian Keuangan.
- b. Membuat daftar usulan kegiatan.
- c. Membuat daftar gaji dan melaksanakan penggajian.
- d. Menyiapkan proses administrasi terkait dengan penatausahaan keuangan daerah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- e. Menyiapkan pembukuan setiap transaksi keuangan pada buku kas umum.
- f. Melaksanakan perbendaharaan keuangan.
- g. Melaksanakan pengendalian pelaksanaan tugas pembantu pemegang kas.
- h. Mengajukan SPP untuk pengisian KAS, SPP beban tetap dan SPP gaji atas persetujuan pengguna anggaran (Kepala Organisasi Perangkat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Daerah) yang ditetapkan sebagai Pengguna Anggaran dengan keputusan Bupati.

- i. Memeriksa pembayaran gaji SKPP pegawai yang mutasi.
- j. Mendistribusikan uang kerja kegiatan kepada pemegang kas kegiatan sesuai dengan jadwal kegiatan atas persetujuan Pengguna Anggaran.
- k. Melaksanakan kegiatan meneliti, mengoreksi dan menandatangani Surat Pertanggungjawaban (SPJ) atas penerimaan dan pengeluaran kas beserta lampirannya dan laporan bulanan.
- l. Mengevaluasi hasil program kerja.
- m. Membuat laporan hasil kegiatan dan mengkoordinir Laporan Realisasi Fisik dan Keuangan (RFK).
- n. Membimbing, mengendalikan dan mengevaluasi hasil kerja bawahan dalam upaya meningkatkan produktivitas kerja.
- o. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan baik secara tertulis maupun lisan sesuai dengan kewenangan dan bidang tugas dan fungsinya dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas.⁴²

4. Bidang Destinasi Dan Industri Pariwisata

- a. Kepala Bidang Destinasi dan Industri Pariwisata mempunyai tugas merencanakan operasionalisasi, memberi tugas, memberi petunjuk, menyalah, mengatur, mengevaluasi, dan melaporkan pelaksanaan tugas Bidang Destinasi dan Industri Pariwisata.
- b. Dalam menyelenggarakan tugas Kepala Bidang Destinasi dan Industri Pariwisata, mempunyai fungsi :
 - 1) Penyusunan rencana dan program kerja bidang.
 - 2) Pengordinasian program kerja masing-masing seksi.
 - 3) Pengordinasian para Kepala Seksi di lingkungan Bidang Destinasi dan Industri Pariwisata.
 - 4) Penilaian prestasi kerja bawahan.
 - 5) Pemberian petunjuk kepada Kepala Seksi dan bawahan.

⁴²Ibid, 10

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Pengordinasian, pembinaan, penyusunan rencana program Penetapan dan Pengembangan Destinasi, Kawasan Strategi dan Industri Pariwisata.
- 7) Pengordinasian penyusunan rencana pengelolaan Daya Tarik Wisata, Kawasan Strategi dan Destinasi Pariwisata.
- 8) Pelaksanaan study, pengkajian dalam rangka pengembangan dan pengelolaan daya tarik wisata, destinasi wisata.
- 9) Pelaksanaan Pengendalian Intren.
- 10) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan baik secara tertulis maupun lisan sesuai dengan kewenangan dan bidang tugas dan fungsinya dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas.

5. Bidang Pemasaran Pariwisata

- a. Kepala Bidang Pemasaran Pariwisata mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan teknis dan pelaksanaan kebijakan Bidang Pemasaran Pariwisata.
- b. Untuk melaksanakan tugas Kepala Bidang Pemasaran Pariwisata mempunyai fungsi :
 - 1) Penyusunan rencana dan program kerja bidang.
 - 2) Pengoordinasian program kerja masing-masing seksi.
 - 3) Pengoordinasian para Kepala Seksi di lingkungan Bidang Pemasaran Pariwisata.
 - 4) Penilaian prestasi kerja bawahan.
 - 5) Pemberian petunjuk kepada kepala seksi dan bawahan.
 - 6) Pengoordinasian penyusunan rencana pengelolaan dan pengendalian pariwisata.
 - 7) Pengoordinasian penyusunan rencana Pemasaran Pariwisata.
 - 8) Pelaksanaan sistim pengendalian intern.
 - 9) Pelaporan hasil pelaksanaan tugas kepada Kepala Dinas.
 - 10) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan baik secara tertulis maupun lisan sesuai dengan kewenangan dan bidang tugas dan fungsinya dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Bidang Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

- a. Kepala Bidang Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan teknis dan pelaksanaan kebijakan di Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekraf.
- b. Untuk melaksanakan tugas Kepala Bidang Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif mempunyai fungsi:
 - 1) Pengoordinasian penyelenggaraan perumusan kebijakan pada Seksi yang dibawahinya.
 - 2) Pengoordinasian penyelenggaraan tugas manajerial dan teknis Seksi yang dibawahinya.
 - 3) Pengoordinasian penyelenggaraan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas manajerial dan teknis pada Seksi yang dibawahinya.
 - 4) Pengumpulan data dan informasi tentang Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif di Kabupaten Siak.
 - 5) Pelaksanaan kebijakan nasional dan penetapan kebijakan provinsi di bidang Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
 - 6) Pelaksanan pembinaan teknis kepada kabupaten dalam rangka pengembangan Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
 - 7) Pelaksanaan koordinasi dan kerjasama dalam rangka pengembangan Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
 - 8) Pelaksanaan penelitian dan pengkajian dalam rangka pengembangan Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 9) Pelaksanaan fasilitasi dan pembinaan bagi pengembangan ruang-ruang kreatif, sarana kreatif dan sentra-sentra kreatif di Kabupaten/Kota.
- 10) Pembangunan ruang-ruang kreatif, sarana kreatif dan sentra-sentra kreatif.
- 11) Pelaksanaan fasilitasi dan pembinaan terhadap pelaku Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekraf dan industri kreatif, baik dalam upaya peningkatan sarana produksi maupun peningkatan sumber daya manusia.
- 12) Pelaksanaan analisa Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekraf, serta memberikan dukungan dalam rangka pengembangan pasar Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
- 13) Pemberian dukungan dan fasilitasi bagi pelaku Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif untuk mendapatkan Hak Kekayaan Intelektual (HAKI).
- 14) Pengumpulan hasil-hasil karya di bidang Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dan industri kreatif sebagai sumber ide kreatif di masa yang akan datang.
- 15) Penyusunan rencana kerja, melaksanakan dan menyampaikan laporan pelaksanaan pekerjaan bidang.
- 16) Pelaksanaan evaluasi kinerja bidang Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
- 17) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan baik secara tertulis maupun lisan sesuai dengan kewenangan dan bidang tugas dan fungsinya dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas.

7. Objek Wisata di Kabupaten Siak

Tabel 4.5
Data Objek Wisata Tahun 2018
DATA OBJEK WISATA TAHUN 2018

JENIS DESTINASI	NAMA OBJEK WISATA	JUMLAH
WISATA SEJARAH	1 Istana Assyerayah Al Hasyimiah	33
	2 Museum Balairung Sri (Balai Kerapatan Tinggi)	
	3 Tangsi Belanda	
	4 Bangunan Landrad	
	5 Gedung Controuller Belanda	
	6 Kapal Kato	
	7 Istana Limas	
	8 Gedung Madrasah Syaitunnisa	
	9 Gedung Madrasah Taufikiyyah	
	10 Gedung Mesiu	
	11 Tugu Perjuangan	
	12 Sumur Sultan	
	13 Kampung Pecinan	
	14 Gedung Sekolah SMP (Penabur)	
	15 Gedung SDN 001	
Makam	16 Makam Syeh Abdur Rahman	
	17 Kolam Hijau	
	18 Makam dalam Pohon Beringin	
	19 Makam Tuanku Syarifah	
	20 Benteng Koto Salamah	
	21 Rumah Datuk Pesisir	
	22 Makam Datuk Empat Suku	
	23 Makam Tok Sido	
	24 Makam Datuk Badak	
	25 Makam Koto Ringin	
	26 Makam Putri Kaca Mayang	
	27 Makam Hulu Balang Kerajaan Gasib	
	28 Perahu Purba	
	29 Makam Tuk Klantan	
	30 Makam Tuk Antan Darah Putih	
	31 Kolam Tujuh	
	32 Makam Syarifah Sembilan	
	33 Makam Panglima Kerajaan Siak	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

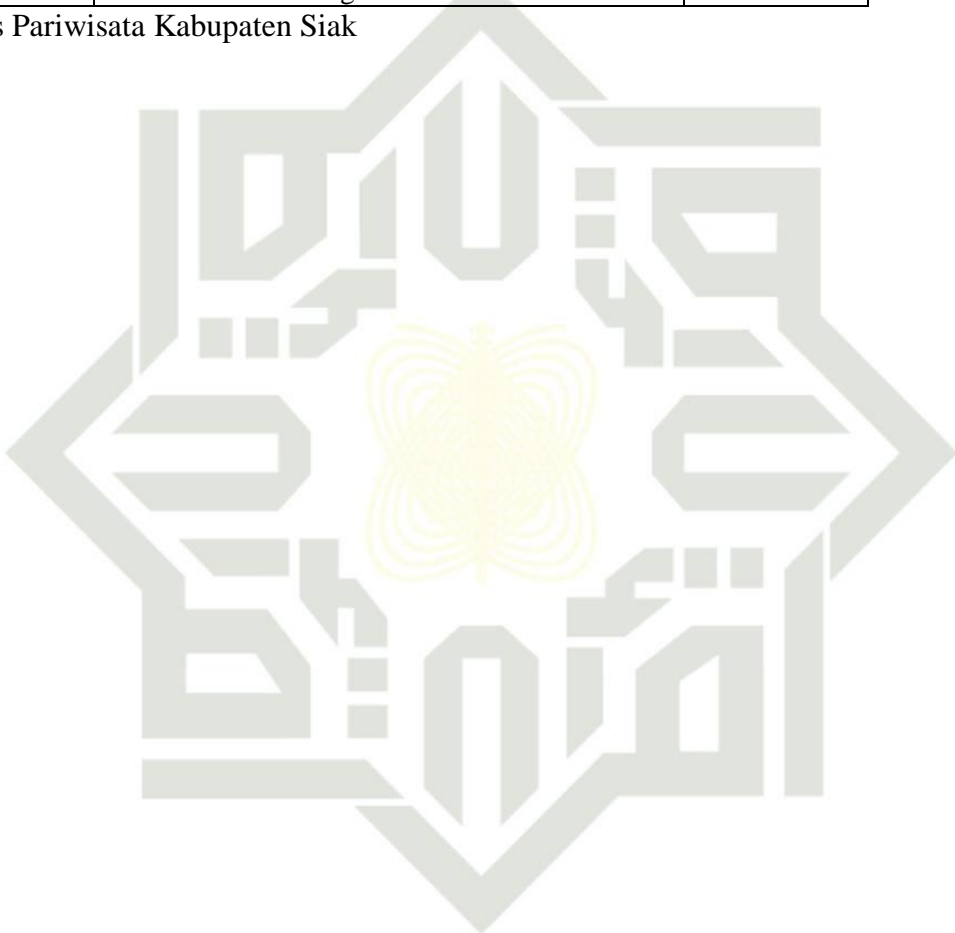
© Hak cipta milik UIN Suska Riau	Wisata Alam	1	Eko Wisata Mempura	12
		2	Eko Wisata Bunga Raya	
		3	Wisata Danau KM 51	
		4	Eko Wisata Pulau Tengah	
		5	Eko Wisata Pulau Guntung	
		6	Taman Hutan Raya Sultan Syarif Kasim II	
		7	Taman Hutan Kota Arwinas	
		8	Wisata Suak Gelanggang	
		9	Ekowista Mangrove Mengkapan	
		10	Eko Wisata Sungai Rawa (Rawa Mekar Jaya)	
		11	Eko Wisata Pulau Tengah	
		12	Eko Wisata Pulau Guntung	
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Wisata Buatan	1	Air Mancur Mahratu	12
		2	Water Front City/Tepian Bandar Sungai Jantan	
		3	Taman Tengku Syarifah Aminah	
		4	Taman Tengku Agung	
		5	Jembatan Tengku Agung Sultanah Latifah	
		6	Jembatan Meredan (Jembatan Syarif Hasyim)	
		7	Jembatan Teluk Mesjid (Jembatan Abdul Djalil Rahmadsyah)	
		8	Jembatan Kampung Klakap	
		9	Jembatan Kupu-kupu	
		10	Taman lalu Lintas	
		11	Taman Burung	
		12	Gedung Daerah	
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Wisata Religi	1	Makam Raja Kecil Sultan Abdul Jalil Rakhmadsyah	9
		2	Makam Sultan Abdul Djalil Muzaffarsyah	
		3	Makam T.Buang Asmara	
		4	Makam Sultan Syarif Kasim II	
		5	Komplek Makam Koto Tinggi	
		6	Masjid Raya Syahbuddin	
		7	Masjid Islamic Center	
		8	Ghatib Beghanyot	
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Wisata Budaya	1	Kerajinan Tenun Siak	4
		2	Kelenteng Hock Siu Kiong	

		3	Musium Sakai	
		4	Festival Siak Bermadah	
Wisata Olahraga		1	Kejurda Sepatu Roda	5
		2	BMX	
		3	Tour De Siak	
		4	Srindit Boat Race	
		5	Festival Gasing Internasional	

Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Siak

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB VI PENUTUP

A Kesimpulan

Dari seluruh kegiatan penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa upaya yang dilakukan Dinas Pariwisata untuk mengembangkan wisata religi diantaranya: *Pertama*, Melakukan pengembangan daya tarik wisata religi seperti objek yang sudah ada sejak zaman kerajaan sesuai dengan kearifan tanpa mengubah wujud aslinya untuk jangka panjang yang dapat dinikmati oleh wisatawan yang berkunjung. *Kedua*, Melakukan pembangunan, pemeliharaan, dan perlindungan terhadap objek wisata religi serta meningkatkan kualitas sarana dan prasarana yang ada. *Ketiga*, Membangun infrastruktur wisata religi seperti jalan menuju kelokasi objek wisata agar mempermudah wisatawan dalam berkunjung. *Keempat*, Memberikan pemahaman kepada masyarakat yang ada di lokasi objek wisata agar masyarakat mampu memperbaiki ekonomi dan untuk tercapainya Siak sebagai Kabupaten yang diminati oleh wisatawan. Adapun objek-objek wisata religi yang Dinas Pariwisata kembangkan adalah seperti makam Raja kecil yang berada di Kecamatan Siak Desa Langkai, Dinas Pariwisata melakukan hal upaya membangun infrastruktur jalan, penerangan(listrik), tempat peristirahatan, ini, makam Raja Sultan Syarif Kasim II, Masjid Islamic Siak, Mesjid Raya Syahbuddin. upaya yang Dinas pariwisata lakukan dalam pengembangan ketiga objek ini Dinas Pariwisata melakukan upaya menata sarana dan prasarananya seperti karpet untuk shalat, lampu, tempat wuduk, sarana parkir, tempat istirahat wisatawan objek wisata religi yang kurang di perhatikan adalah kolam hijau dikarenakan peminat wisatawan untuk objek ini kurang, hal yang sudah di upayakan Dinas pariwisata ialah memperbaiki jalan kelokasi objek

Upaya Dinas Pariwisata Kabupaten Siak dalam mengembangkan destinasi wisata religi mendapatkan beberapa kendala, seperti: pertama

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

minimnya anggaran untuk pengembangan objek wisata, kedua kurangnya kesadaran masyarakat dan wisatawan dalam menjaga objek wisata.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas peneliti memberikan saran kepada Dinas Pariwisata agar bisa mengembangkan objek wisata religi yang ada di Kabupaten Siak, sebagai berikut:

Pertama Dinas Pariwisata agar mengembangkan objek wisata religi, tetap menjaga kearifan local, dan daya tarik objek wisatanya. Agar bisa bekerja sama dengan masyarakat setempat.

Kedua Dinas Pariwisata agar tetap menjaga, merawat, dan meningkatkan kualitas sarana dan prasarana wisata religi agar wisatawan mendapatkan kenyamanan untuk berwisata ke Kabupaten Siak.

Ketiga Dinas Pariwisata agar memperbaiki apabila ada infrastruktur ke lokasi wisata yang rusak agar tidak membahayakan pengunjung yang datang.

Keempat Dinas Pariwisata agar selalu memberikan pelayanan dan pemahaman kepada masyarakat tentang wisata religi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

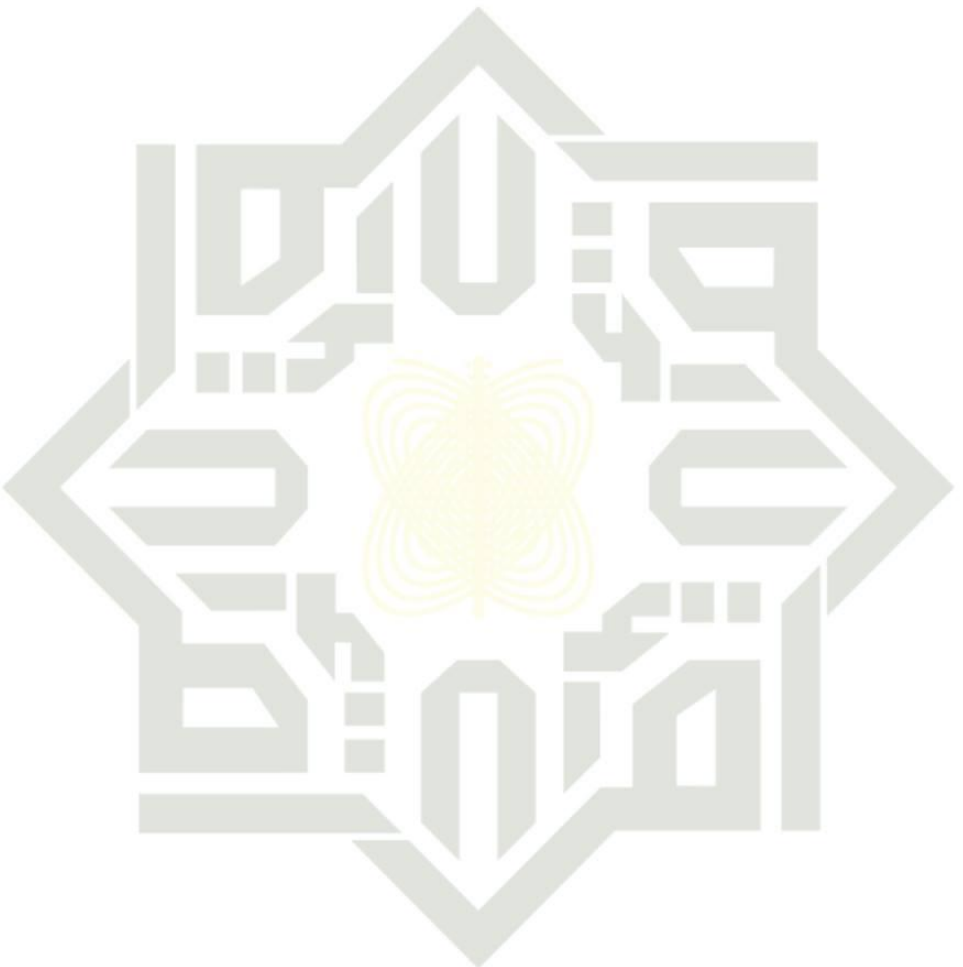
DAFTAR PUSTAKA

- Anita sulistiyaning Gunawan, 2016. *"Analisis Pengembangan Pariwisata Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat"*, Jurnal Administrasi Bisnis Vol. 32, No.1.
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002)
- Cholid Narbuko, dkk, 2005. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Dinas Pariwisata Kabupaten Siak, *Peraturan Bupati Siak Nomor 28 Tahun 2017 tentang Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2016-2021*.
- Muhammad Fahrizal Anwar, 2017. *"Dampak Pengembangan Wisata Religi Makam Sunan Maulana Malik Ibrahim"*, Jurnal Administrasi Bisnis Vol. 44, No.1.
- Muljadi A.J. 2012, *Kepariwisata dan Perjalanan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mustanir Aif dan Bitta Bigawati, 2005. *"Pengembangan Kawasan Vihara Buddhagaya Watugong Sebagai objek Wisata di Kota Semarang"* (Jurnal Pengembangan Kota, Vol. 3 No.2).
- Nina Marlina, 2017. *"Efektivitas Program Pengembangan Destinasi Pariwisata di Kabupaten Ciamis"* jurnal administrasi Negara Vol. 2, No .1.
- Oka A Yoeti. 2006, *Ilmu Pariwisata Sejarah, Perkembangan, dan Prospeknya*, Jakarta: PT. Perca.
- Priana I Gde. 2009, *Pengantar Ilmu Parawisata*, Yogyakarta: CV Andi,
- Riko Mirad Sinarta, *"Upaya Pengembangan objek wisata di Kabupaten Simeulue Pasca Tsunami."* (Skripsi Program Studi Pariwisata Universitas Sumatera Utara, Medan, 2009).
- Siti Fatimah, *"Strategi Objek Dan Daya Tarik Wisata Religi"* (Skripsi Program Manajemen Dakwah Universitas Walisongo, Semarang, 2015)
- Suharsimi dan Arikunto, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* Jaakarta: Rineka Cipta.
- Sumadi Suryabrata. 1996. *Metodologi Penelitian*, jakarta: PT. Raja Gravindo Persada.
- Surya Sumardi, 1992. *Metodologi Penelitian*, jakarta: Raja Wali Ptes.
- T. Astuti. *"Upaya Pengembangan Objek wisata."* *Jurnal Administrasi Negara* (jap) vol 2. No 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Widodo, *Cerdik Menyusun Penelitian*, 2005. Jakarta: Yayasan Kelopak-Magna Script.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN SIAK DINAS PARIWISATA

Gedung Eko Wisata Mempura
Jl. Sri Kembayat – Kecamatan Mempura - Siak Sri Indrapura – Riau
Fax : (0764) 20294, e-mail : dinaspariwisata@yahoo.com



SURAT IZIN KADIS PARIWISATA KABUPATEN SIAK

NOMOR : 556/Dispar/II/2019/ 67

TENTANG

IZIN RISET

Dasar : Rekomendasi Riset Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Daerah Kabupaten Siak, Nomor : 070/Kesbangpol/77 pada tanggal 20 Februari 2019.

MEMBERI IZIN

Nama : AHMAD GOJALI
NIM : 11544104330
Program Studi : MANAJEMEN DAKWAH
Jenjang : S1
Alamat : PEKANBARU
Judul Penelitian : "UPAYA DINAS PARIWISATA KABUPATEN SIAK DALAM MENGEMBANGKAN DESTINASI WISATA RELIGI"
Tempat penelitian : Kantor Dinas Pariwisata Kabupaten Siak
Untuk : 1. Melakukan Penelitian di Kantor Dinas Pariwisata Kabupaten Siak, guna penulis Tugas Akhir
2. Izin riset ini diberikan kepada yang bersangkutan dengan ketentuan tidak melakukan hal-hal diluar ketentuan yang berlaku dan menjaga nama baik Instansi Dinas Pariwisata Kabupaten Siak.
3. Memberikan 1 (satu) berkas hasil penelitian kepada Dinas Pariwisata Kabupaten Siak.

Ditetapkan di Siak Sri Indrapura
Pada tanggal, 21 Februari 2019

a.n. KEPALA DINAS PARIWISATA
KABUPATEN SIAK

Sekretaris

H. DJUMANOPTIAS, S. Sos, M. Si

Pembina Tk. I (IV/b)

Nip. 19691107 199003 1 005



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
 Email : dpmpstp@riau.go.id

Kode Pos : 28126



182010

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/18901
 TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/6733/2018 Tanggal 13 Desember 2018**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

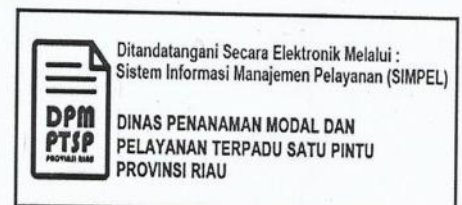
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : AHMAD GOJALI |
| 2. NIM / KTP | : 11544104330 |
| 3. Program Studi | : MANAJEMEN DAKWAH |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : UPAYA DINAS PARIWISATA KABUPATEN SIAK DALAM MENGEMBANGKAN DESTINASI WISATA RELIGI |
| 7. Lokasi Penelitian | : DINAS PARIWISATA KABUPATEN SIAK |

Dengan Ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini dan terima kasih.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 19 Februari 2019



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Siak
 Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Siak Sri Indrapura
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN-Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN SIAK

KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Panglima Ghimban/Rumah Dinas Jabatan Blok. II

SIAK SRI INDRAPURA

Nomor : 070/Kesbangpol/77
Lampiran : -
Perihal : Rekomendasi Riset

Kepada:
Yth. Kepala Dinas Pariwisata Kab.Siak
di-
Tempat

Menindaklanjuti surat Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor: 503/DMPMPTSP/NONIZIN-RISSET/18901 tanggal 19 Februari 2019, tentang perihal tersebut diatas, maka kami memberikan Rekomendasi Penelitian kepada Saudara ;

Nama : AHMAD GOJALI
NIM : 11544104330
Program Studi : MANAJEMEN DAKWAH
Jenjang : S1
Alamat : PEKANBARU
Judul Penelitian : "UPAYA DINAS PARIWISATA KABUPATEN SIAK DALAM MENGEMBANGKAN DESTINASI WISATA RELIGI".

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan Penelitian dan pengumpulan data ini ;
- Pelaksanaan Kegiatan Penelitian ini berlangsung selama 1 (Satu) bulan terhitung mulai tanggal Rekomendasi ini dibuat;
- Menyerahkan 1 (satu) eksemplar hasil Penelitian yang telah dilaksanakan kepada Kantor Kesbang dan Politik Kabupaten Siak dan Instansi yang bersangkutan.

Demikian Rekomendasi ini di berikan, agar digunakan sebagaimana mestinya, dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian ini dan diucapkan terima kasih.

Dikeluarkan di : Siak Sri Indrapura

Pada tanggal 20 Februari 2019

a.n. KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA
DAN POLITIK KABUPATEN SIAK
Kasi Kesatuan Bangsa



T. YUSNIZAR S. Sos
NIP. 19810613 2002 1 003

Tembusan disampaikan kepada Yth :

- Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
- Yang bersangkutan



BIOGRAFI PENULIS



Ahmad Gojali lahir di Medan, Provinsi Sumatra Utara 15 September 1997. Anak Ketiga dari Tujuh bersaudara. Lahir dari pasangan Muhammad Yunus Nasution dan Sahini Siregar. Penulis menyelesaikan pendidikan Dasar di Sekolah Dasar Negeri impres Desa Pargarutan Jae dan selesai pada tahun 2009. Kemudian melanjutkan pendidikan tingkat Tsanawiyah dan tingkat Aliyah di Pondok Pesantren Jabalul Madaniyah di Kabupaten Tapanuli Selatan dan tamat pada tahun 2015. Dan tercatat sebagai Alumni Pada tahun 2015 penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Manajemen Dakwah untuk meraih gelar Sarjana dalam jenjang Strata Satu (S1).

Pada Tahun 2018, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kampung Buntan Lestari Kecamatan Bunga Raya Kabupaten Siak. Kemudian pada tahun yang sama penulis juga melaksanakan Praktek Kerja Profesi (Job Training) di PT Penjuru Wisata Negri (PWN)

Penulis melakukan penelitian di Kantor Dinas Pariwisata Kabupaten Siak, Provinsi Riau. dengan judul ‘Upaya Dinas Pariwisata Kabupaten Siak Dalam Mengembangkan Destinasi Wisata Religi’. Pada hari kamis tanggal 14 November 2019 penulis dinyatakan ‘Lulus’ dan berhak menyandang gelar Sarjana Sosial (S.Sos) melalui sidang Munaqasah jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.